



**TINGKAT PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA BAGIAN PRODUKSI
LINTING DI PERUSAHAAN ROKOK GAGAK HITAM BONDOWOSO
TAHUN 2015**

SKRIPSI

Oleh:

DWI NARTI UMAMI

NIM 110210301049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015



**TINGKAT PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA BAGIAN PRODUKSI
LINTING DI PERUSAHAAN ROKOK GAGAK HITAM BONDOWOSO
TAHUN 2015**

SKRIPSI

Oleh:

DWI NARTI UMAMI

NIM 110210301049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015



**TINGKAT PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA BAGIAN PRODUKSI
LINTING DI PERUSAHAAN ROKOK GAGAK HITAM BONDOWOSO
TAHUN 2015**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) dan mencapai gelar sarjana Pendidikan

Oleh:

DWI NARTI UMAMI

NIM. 110210301049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2015

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur yang tak terhingga pada Sang Pencipta, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Suliyus dan Ibu Latifah, terima kasih yang tak terhingga atas semua pengorbanan, kasih sayang, dukungan, kesabaran, dan doa yang tiada hentinya untuk keberhasilan studiku yang kuraih hingga saat ini;
2. Kakakku tercinta Ika Farinti Utami dan keluargaku tersayang terima kasih atas perhatian, dukungan, motivasi, dan nasehat yang telah diberikan untuk keberhasilan studiku selama ini;
3. Bapak/Ibu Guruku mulai tingkat TK, SD, SLTP, dan SMA, dan Bapak/Ibu dosenku di Pendidikan Ekonomi-FKIP-Universitas Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta membimbing dengan tulus dan tanpa pamrih;
4. Almamater yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu.

MOTTO

“Harga kebahagiaan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan diperbuatannya”

(Ali Bin Abi tholoib)

“Kreativitas dapat memecahkan hampir setiap masalah. Aksi kreatif, orisinalitas yang mampu menaklukkan kebiasaan, mengatasi segalanya”

(George Lois)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Narti Umami

NIM : 110210301049

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Pada Bagian Produksi Linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso Tahun 2015” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isisnya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 April 2015

Yang menyatakan,

Dwi Narti Umami

NIM. 110210301049

PERSETUJUAN

**TINGKAT PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA BAGIAN PRODUKSI
LINTING DI PERUSAHAAN ROKOK GAGAK HITAM BONDOWOSO
TAHUN 2015**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) dan mencapai gelar sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama : Dwi Narti Umami
NIM : 110210301049
Angkatan tahun : 2011
Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 02 Juli 1992
Jurusan/program : P. IPS/P. Ekonomi

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Retna Ngesti S, M. P
NIP. 19670715 199403 2 004

Drs. Joko Widodo, M.M
NIP. 19600217 198603 1 003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Pada Bagian Produksi Linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso Tahun 2015” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, Tanggal : Senin, 20 April 2015

Tempat : Gedung I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

Dra. Retna Ngesti S, M. P
NIP. 19670715 199403 2 004

Drs. Joko Widodo, M.M
NIP. 19600217 198603 1 003

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Bambang Suyadi, M.Si
NIP. 19530605 198403 1 003

Drs. Pudjo Suharso, M.Si
NIP. 19591116 198601 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Pada Bagian Produksi Linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso Tahun 2015; Dwi Narti Umami, 110210301049; 2015: 46 Halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan besar dalam menentukan keberhasilan suatu kegiatan organisasi/perusahaan. Tenaga kerja yang memiliki produktivitas yang tinggi akan memberikan manfaat baik bagi perusahaan dalam mencapai tujuan maupun bagi tenaga kerja itu sendiri. Begitu halnya dengan Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso yang juga mengharapkan para tenaganya memiliki produktivitas yang tinggi, terutama tenaga kerja bagian produksi linting. Untuk mengetahui tercapainya target/sasaran tujuan perusahaan dan kinerja para tenaga kerja, pengukuran produktivitas tenaga kerja sangat penting bagi PR Gagak Hitam Bondowoso. Oleh karena itu, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja bagian produksi linting di PR Gagak Hitam Bondowoso tahun 2015.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penentuan responden penelitian dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling* (sampel acak sederhana) yang terdiri dari 30 orang sampel dari 266 populasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (data hasil produksi responden) dan data sekunder (hasil wawancara dan data pendukung lainnya). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumen, wawancara, dan observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan pengukuran produktivitas, rata-rata hitung (mean), selanjutnya hasil produktivitas dilihat berdasarkan standar perusahaan dan dinyatakan ke dalam kategori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja pada bagian produksi linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso selama 2 minggu mulai tanggal 2 Maret 2015 – 14 Maret 2015 mencapai produktivitas yang bervariasi yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dari 30 orang tenaga kerja bagian linting rokok (responden), terdapat 23 orang tenaga kerja yang berada dalam kategori sedang dengan hasil produksi per hari > 1.000 – 2.000 batang linting rokok per hari, 4 orang tenaga kerja yang mencapai produktivitas tinggi dengan hasil produksi lebih dari 2.000 batang linting rokok per hari, dan 3 orang tenaga kerja memiliki tingkat produktivitas rendah dengan hasil produksi kurang dari 1.000 batang linting rokok per hari. Sedangkan rata-rata hasil produktivitas tenaga kerja bagian linting rokok di PR Gagak Hitam Bondowoso yang dihasilkan dalam per hari selama 2 minggu adalah 1.412 batang linting rokok. Hal ini berarti bahwa tenaga kerja yang bekerja di bagian produksi linting masih belum bisa dikatakan produktif karena belum sesuai dengan target yang diinginkan oleh perusahaan.

Kata kunci: Produktivitas Tenaga kerja, Hasil Produksi

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Pada Bagian Produksi Linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso Tahun 2015”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Drs. Sukidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Titin Kartini, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dra. Retna Ngesti S, M. P, selaku Dosen Pembimbing Utama, dan Drs. Joko Widodo, M.M, selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah membimbing dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini;
5. Drs. Bambang Suyadi, M.Si, dan Drs. Pudjo Suharso, M.Si, selaku Dosen Penguji I dan II yang telah memberikan kritik dan masukan dalam penulisan skripsi ini;
6. Nawar H. Wasil selaku Direktur PR Gaagak Hitam Bondowoso;
7. Drs. Pudjo Suharso, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Ekonomi;
8. Bapak Samsuri selaku Manajer HRD dan Bapak Samsul Selaku Kepala Produksi yang turut membantu dalam pengumpulan data skripsi ini;

9. Tenaga kerja bagian produksi linting Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini;
10. Teman - teman terbaikku (Prayogik, Evi MI, Titis, Yudi, Yunilawati, Alfin, Anis, dan Ayu), teman seperjuanganku PE 2011, dan teman-teman kosan terima kasih atas kebersamaan yang indah selama ini;
11. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terima kasih untuk kalian semua.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 18 April 2015

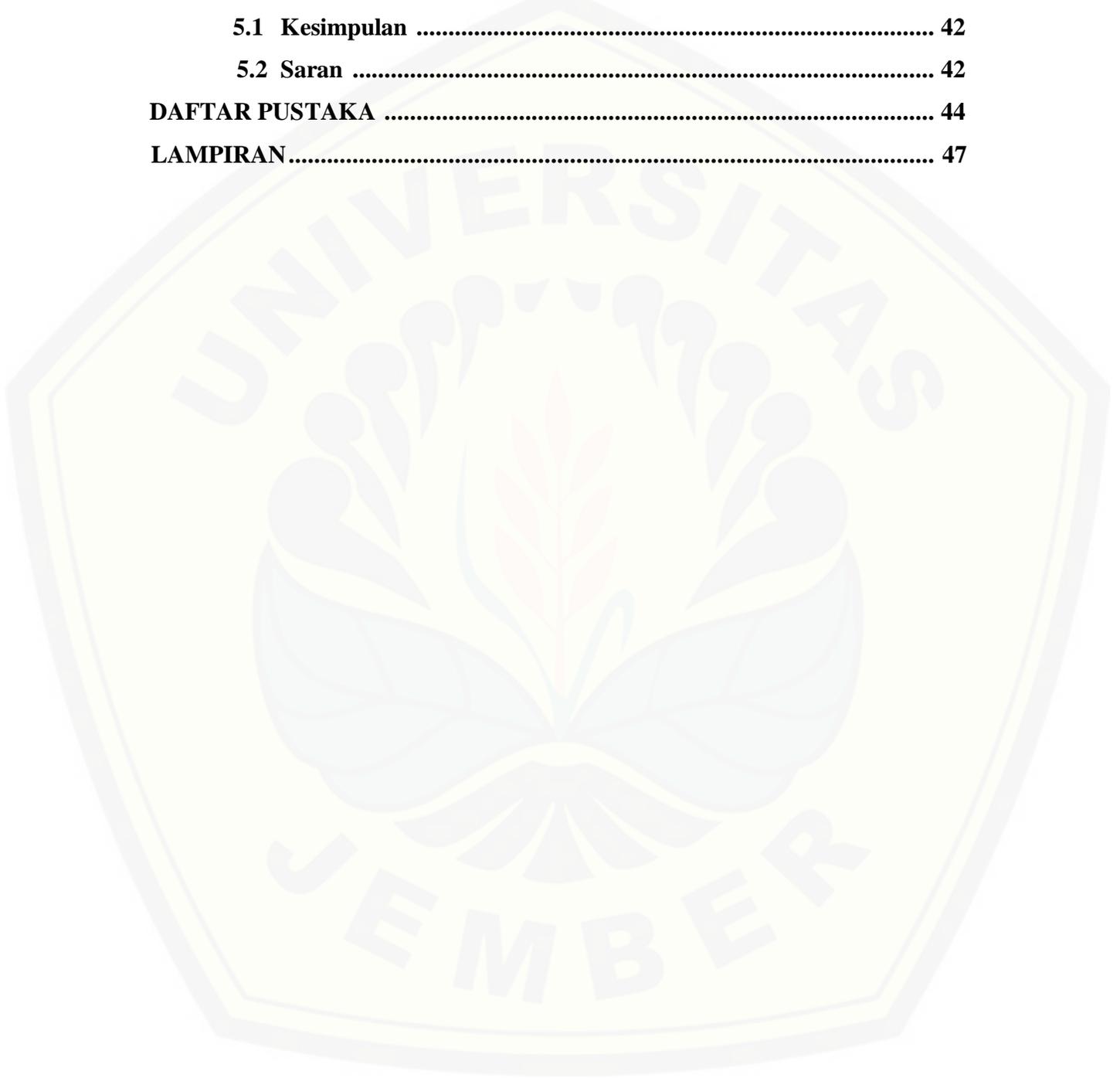
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DENAH LOKASI	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Masalah	5
1.4 Batasan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Tenaga Kerja	8
2.2.1 Pengertian Tenaga Kerja	8
2.3 Pengertian Produktivitas Tenaga Kerja	10
2.3.1 Pengertian Produktivitas	10
2.3.2 Pengertian Produktivitas Tenaga Kerja	11

2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas	12
2.4 Pengukuran Produktivitas Tenaga Kerja	15
2.5 Standarisasi Perusahaan	18
2.6 Kerangka Berpikir	19
BAB 3. METODE PENELITIAN	21
3.1 Rancangan Penelitian.....	21
3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	21
3.3 Penentuan Responden penelitian	22
3.4 Definisi Operasional Konsep	23
3.5 Sumber Data	23
3.6 Metode Pengumpulan Data	23
3.6.1 Metode Dokumen	24
3.6.2 Metode Wawancara	24
3.6.3 Metode Observasi	24
3.7 Metode Analisis Data	25
3.7.1 Analisis Deskriptif	25
3.7.2 Produktivitas Tenaga Kerja	25
3.7.3 Rata-rata Hitng (Mean)	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Data Pelengkap	27
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
4.1.2 Sejarah singkat berdirinya PR Gagak Hitam Bondowoso	28
4.1.3 Struktur Organisasi	28
4.1.4 Penetapan Jam Kerja	31
4.1.5 Proses Produksi	32
4.1.6 Gambaran Responden	34
4.2 Data utama	36
4.2.1 Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Produksi Linting	36

4.3 Pembahasan	38
BAB 5. PENUTUP	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	47

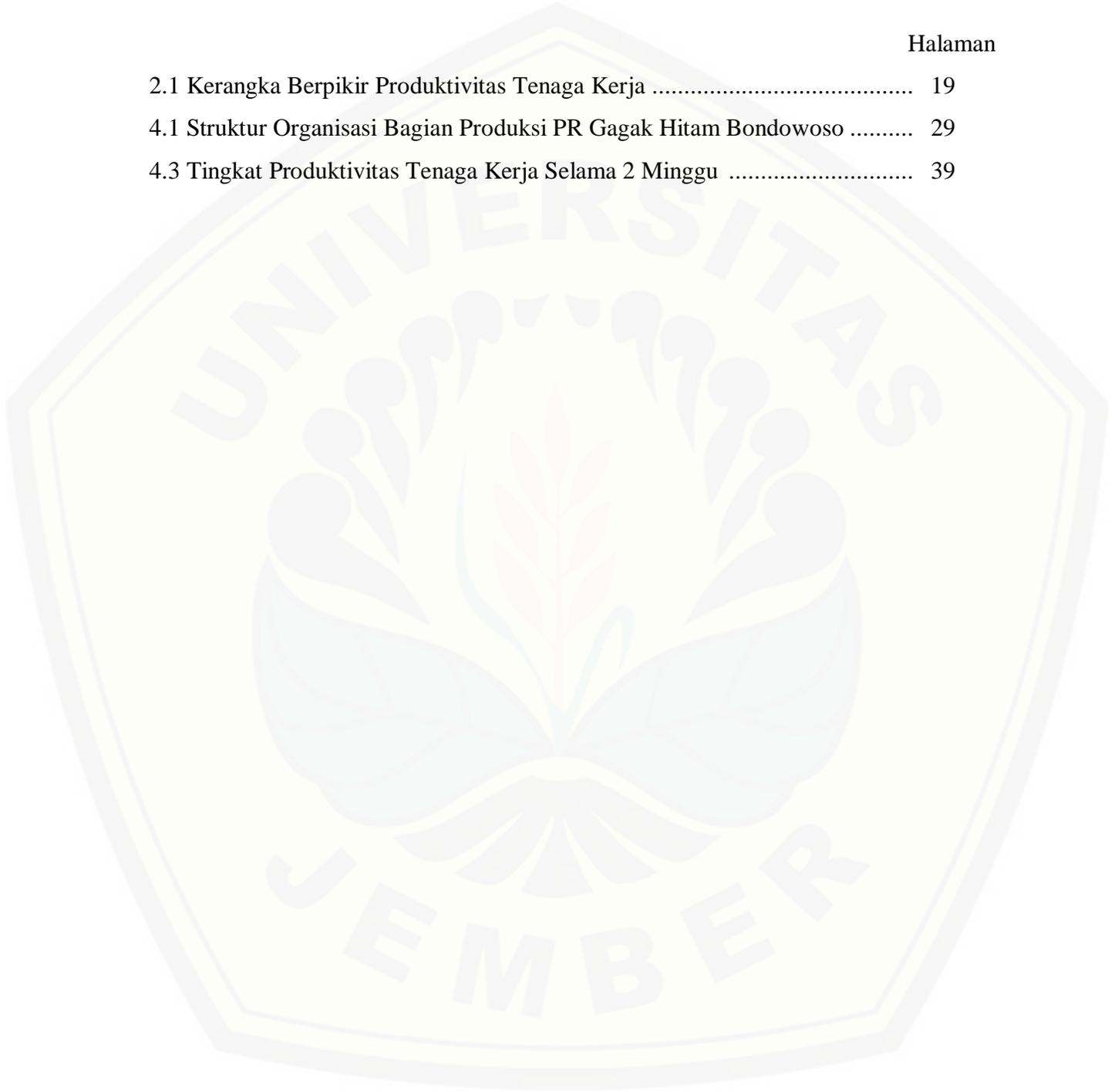


DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Tabel Indek Produktivitas PR Gagak Hitam Bondowoso	18
3.1 Tabel Indek Produktivitas PR Gagak Hitam Bondowoso	26
4.1 Lama Kerja Responden	34
4.2 Umur Reponden	35
4.3 Hasil Produktivitas Linting Rokok Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso Tahun 2015 dalam 2 minggu (2 Maret 2015 – 14 Maret 2015).....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Produktivitas Tenaga Kerja	19
4.1 Struktur Organisasi Bagian Produksi PR Gagak Hitam Bondowoso	29
4.3 Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Selama 2 Minggu	39

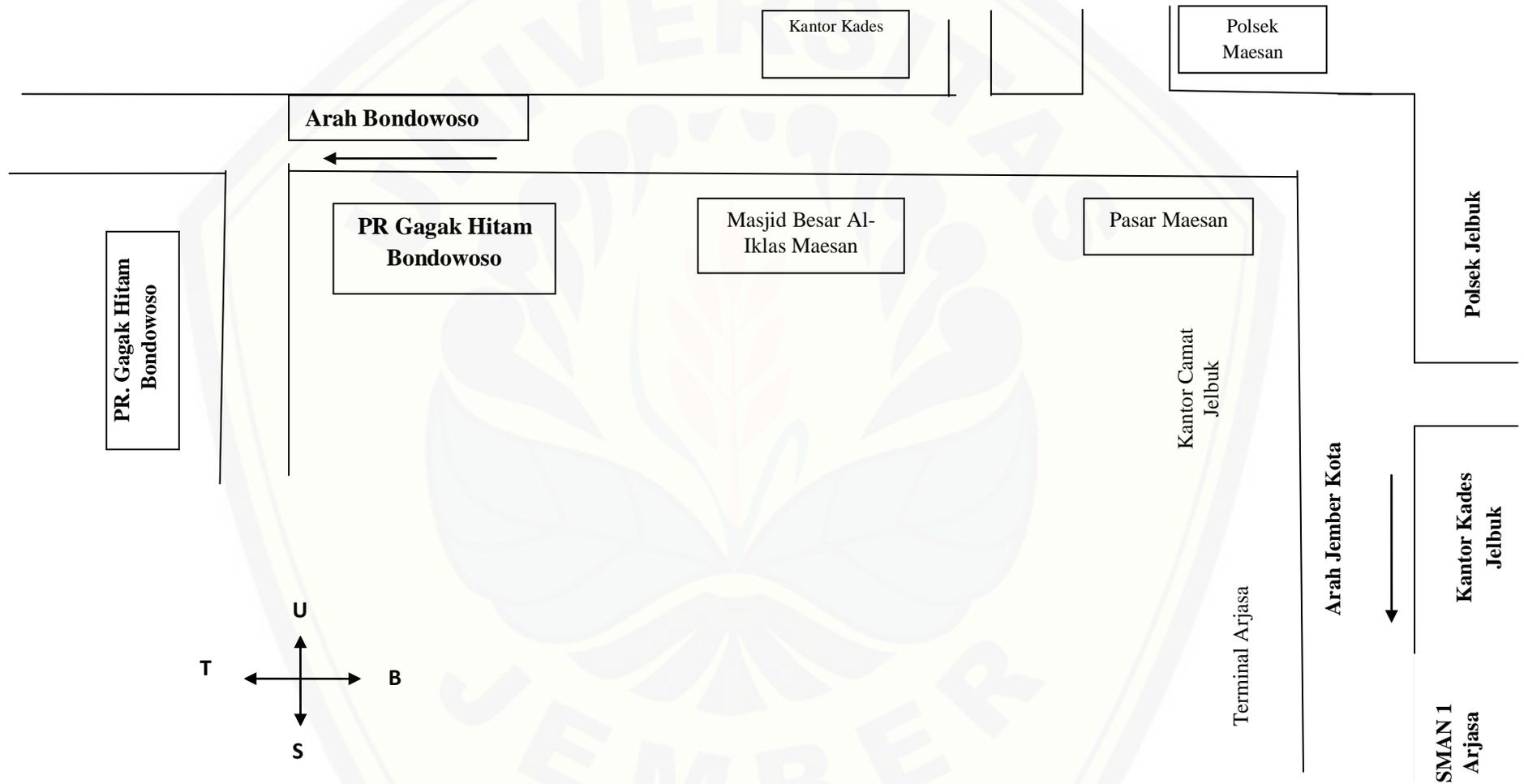


DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	47
B. Tuntutan Penelitian	49
C. Pedoman Wawancara	50
D. Transkrip Wawancara	51
E. Hasil Produksi Pada Bagian Produksi Linting Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso Per Hari Tahun 2015 Selama 2 Minggu dari Tanggal 2 Maret 2015 – 15 Maret 2015	61
F. Nama Karyawan	63
G. Hasil Produktivitas Linting Rokok Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso Tahun 2015 Selama 2 Minggu mulai Tanggal 2 Maret 2015-14 Maret 2015	64
H. Perhitungan Pengukuran Produktivitas Tenaga Kerja	65
I. Rata – rata Hitung (Mean)	70
J. Surat Ijin Penelitian	72
K. Surat Keterangan Penelitian	73
L. Lembar Konsultasin	74
M. Dokumentasi	76
N. Daftar Riwayat Hidup	81

DENAH INDUSTRI ROKOK

PERUSAHAAN ROKOK GAGAK HITAM BONDOWOSO



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini menunjukkan peningkatan yang semakin pesat seiring dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini ditandai dengan munculnya perusahaan-perusahaan baru baik yang sejenis maupun tidak dengan hasil produksi yang inovatif dan berkualitas. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa persaingan di dunia usaha yang semakin ketat dan membuat setiap perusahaan tergerak untuk meningkatkan usahanya dengan cara dan metode mereka sendiri dalam rangka mencapai tujuannya. Sebagian besar, suatu perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu berorientasi untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin disamping tujuan lainnya. Untuk itu, sumber daya memiliki peranan penting sebagai faktor penentu keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sumber daya tersebut diantaranya adalah manusia (tenaga kerja), material (bahan baku), mesin, modal, dan metode.

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam setiap penyelenggaraan perusahaan meskipun peran dan fungsi dari tenaga kerja saat ini telah banyak digantikan dengan mesin-mesin industri. Akan tetapi, pada kenyataannya sampai saat ini tenaga kerja masih menjadi faktor penting dalam menentukan jalannya proses produksi dan hampir semua perusahaan melibatkan faktor tenaga kerja dalam menjalankan kegiatan produksinya. Menurut Nawawi (dalam Sunyoto, 2013:13) sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan asset dan berfungsi sebagai modal (non material atau non financial) didalam organisasi bisnis, yang dapat mewujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi. Dengan demikian, sumber daya

manusia memiliki keunggulan dimana dapat memperkirakan atau menentukan apakah suatu sumber daya yang ada dapat berfungsi dengan optimal atau tidak.

Mengingat bahwa keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan tergantung dari keberhasilan setiap pekerjaan yang ada dalam perusahaan tersebut, maka produktivitas tenaga kerja menjadi salah satu aspek yang diperlukan dalam menjalankan suatu usaha atau produksi. Tenaga kerja merupakan salah satu unsur penting yang berperan sebagai alat ukur untuk menentukan keberhasilan usahanya dalam suatu perusahaan, terutama bagi perusahaan yang bergerak di bidang industri padat karya. Untuk itu, sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang baik akan menghasilkan hasil pekerjaan yang baik juga. Keberhasilan suatu perusahaan tercermin dari hasil kerja masing-masing individu dalam perusahaan dan akhirnya akan berpengaruh pada produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

Pada dasarnya, produktivitas selalu di arahkan pada bagaimana melakukan atau memanfaatkan sesuatu agar mencerminkan prinsip efektifitas dan efisien. Setiap perusahaan menghendaki agar setiap tenaga kerja dapat bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan jumlah jam kerja yang ada dan dapat menghasilkan volume pekerjaan sesuai dengan uraian pekerjaan yang ada. Tenaga kerja yang memiliki produktivitas yang tinggi akan memberikan manfaat yang besar baik bagi perusahaan maupun bagi tenaga kerja itu sendiri. Kegiatan produksi dalam suatu perusahaan dapat berjalan dengan lancar, baik untuk tiap pekerjaan maupun untuk kegiatan usaha secara keseluruhan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Disamping itu, tenaga kerja dengan produktivitas yang tinggi akan menerima upah yang lebih besar dari hasil pekerjaannya. Dengan demikian, produktivitas tenaga kerja sangat berpengaruh pada besarnya keuntungan suatu perusahaan dan kesejahteraan karyawannya.

Salah satu pekerjaan pada perusahaan industri yang mempunyai volume pekerjaan dan jumlah tenaga kerja yang besar adalah pekerjaan linting rokok di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso. Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi rokok

yang terletak di Desa Pakuningan, Kabupaten Bondowoso. Perusahaan rokok ini mempunyai andil besar dalam menyerap tenaga kerja di Kabupaten Bondowoso. Perusahaan ini memproduksi rokok dalam bentuk batangan yang proses produksinya dilakukan dengan cara pelinting rokok secara manual. Jumlah pekerja yang berada di bagian linting rokok ada 266 orang dengan waktu kerja dari pukul 07.00 sampai 16.00 selama 6 hari dalam satu minggu (senin-sabtu).

Adapun target perusahaan bagian linting rokok yaitu sehari dalam 8 jam minimal 2000 linting rokok yang harus dihasilkan oleh setiap tenaga kerja. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bagian kepala produksi, beliau mengatakan bahwa “ . . . dari pihak perusahaan sebenarnya ada target yang harus dicapai dalam sehari yaitu 2000 linting rokok. Tetapi kadang tidak semua tenaga kerja mencapai target itu” (S, 43 thn). Dengan demikian, bagian linting rokok di Perusahaan Rokok Gagak Hitam memproduksi sekitar 532.000 linting rokok per hari jika semua tenaga kerja mencapai target tersebut. Akan tetapi dalam Perusahaan Rokok Gagak Hitam masih ada tenaga kerja yang belum memenuhi target tersebut.

Produktivitas merupakan rasio atau perbandingan antara output yang dihasilkan dengan input (sumber daya) yang digunakannya. Input adalah sumber-sumber daya yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan output atau hasil produksi, misalnya sumber daya manusia (karyawan), waktu, mesin, perlengkapan produksi dan lain sebagainya. Sedangkan output adalah hasil atau jumlah hasil produksi. Dalam penelitian ini, penelitian akan memfokuskan untuk meneliti input yang berupa jumlah hari kerja bagian produksi linting di perusahaan rokok gagak hitam dan output atau hasil produksi yang akan diteliti yaitu berupa jumlah batangan linting rokok di Perusahaan Rokok Gagak Hitam.

Untuk mengatur atau manajemen penggunaan Sumber Daya Manusia agar realistis, maka perusahaan harus mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja. Hal tersebut sangat diperlukan untuk memantau dan memanfaatkan apa yang akan terjadi pada sebuah produksi akibat penggunaan dan pemanfaatan tenaga kerja. Kurang

diperhatikannya produktivitas tenaga kerja pada suatu produksi dapat menghambat pekerjaan produksi itu sendiri. Produktivitas tenaga kerja yang baik sangat diperlukan untuk keberhasilan suatu perusahaan. Produktivitas tenaga kerja akan sangat berpengaruh juga terhadap besarnya keuntungan atau kerugian suatu perusahaan. Pengukuran produktivitas tenaga kerja sangat penting dalam Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso, hal itu untuk menentukan target/sasaran tujuan perusahaan yang nyata dan untuk mengetahui kinerja para tenaga kerja. Sehingga dapat diketahui kemajuan dan kemunduran suatu perusahaan.

Perusahaan Rokok Gagak Hitam merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri rokok. Dilihat dari segi pemasarannya produk rokok gagak hitam sudah tersebar di daerah Situbondo, Bondowoso, Jember dan Banyuwangi. Rokok gagak hitam termasuk produk yang harganya relatif murah. sehingga kebanyakan yang mengkonsumsi produk rokok gagak hitam adalah orang kalangan menengah kebawah, misalnya buruh tani, pertukangan, maupun yang lainnya. Dari hal tersebut permintaan akan produk rokok gagak hitam cukup tinggi. Akan tetapi perusahaan belum bisa sepenuhnya memenuhi permintaan tersebut. Oleh karena itu, pihak perusahaan melakukan jam lembur untuk menambah hasil produksinya. Supanya dapat memenuhi permintaan pasar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bagian Kepala Produksi (S, 43 thn) diketahui bahwa jumlah batangan linting rokok masih belum memenuhi target, sehingga masih perlu melakukan jam lembur untuk mencapai target tersebut. Oleh karena itu, input dan output yang digunakan oleh perusahaan perlu di ukur untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja pada Perusahaan Rokok Gagak Hitam.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan melakukan pengukuran produktivitas tenaga kerja pada produksi rokok di Perusahaan Rokok Gagak Hitam untuk mengetahui sejauhmana tingkat produktivitas mereka dalam melinting rokok. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Tingkat**

Produktivitas Tenaga Kerja pada Bagian Produksi Linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso Tahun 2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Berapakah tingkat produktivitas tenaga kerja pada bagian produksi linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso Tahun 2015?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mendeskripsikan tingkat produktivitas tenaga kerja pada bagian produksi linting di Perusahaan rokok Gagak Hitam Bondowoso Tahun 2015”.

1.4 Batasan Masalah

Untuk mengendalikan pelaksanaan penelitian ini, maka ruang lingkup yang diteliti disini perlu dibatasi. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian dilakukan pada bagian produksi linting Perusahaan Rokok Gagak Hitam, Pakuningan-Bondowoso.
2. Pengamatan difokuskan pada produktivitas tenaga kerja untuk pekerjaan bagian produksi linting rokok.
3. Pengukuran produktivitas tenaga kerja yang dilakukan memfokuskan pada output (jumlah batangan linting rokok) dan input (jumlah hari kerja).
4. Hasil produksi bagian linting rokok yang akan diteliti yaitu hasil produksi tahun 2015 selama 2 minggu.
5. Produktivitas tenaga kerja di ukur dengan menggunakan metode statistik deskriptif.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai wahana untuk memperoleh pengalaman dan menambah wawasan/pengetahuan khususnya mengenai produktivitas tenaga kerja serta mengembangkan kemampuan dalam membuat karya tulis ilmiah.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan atau sebagai masukan bagi pihak yang berkepentingan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan peningkatan produktivitas tenaga kerja pada industrinya, baik itu pemilik perusahaan maupun tenaga kerja.

3. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, informasi dan pertimbangan untuk melakukan penelitian lain yang sejenis yang berkaitan dengan produktivitas tenaga kerja.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dipaparkan tentang kajian teoritis yang berkaitan dengan judul penelitian. Secara sistematis pembahasannya meliputi: (1) tinjauan penelitian terdahulu, (2) tenaga kerja, (3) pengertian produktivitas tenaga kerja, (4) pengukuran produktivitas, (5) standarisasi perusahaan, (6) kerangka berpikir.

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Tomas Aprilian (2010), dengan judul “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Pekerja Struktur Rangka Atap Baja”. Hasil penelitian ini adalah diketahui bahwa tingkat produktivitas (LUR) pekerja rata-rata pada pekerjaan struktur atap di proyek pembangunan Rumah Sakit Dr. Moewardi sebesar 66,8 %, berarti cukup produktif karena lebih dari 50 %. Variabel yang telah ditentukan ternyata signifikansinya $0,092 > 0,005$ (sig yang disyaratkan) maka secara simultan tidak berpengaruh terhadap besarnya tingkat produktivitas. Secara parsial variabel yang mempunyai pengaruh signifikan adalah pengalaman kerja dengan $\text{sig} = 0,001 < 0,005$ dan keahlian pekerja $\text{sig} = 0,002 < 0,005$. Pengalaman kerja mempunyai pengaruh yang dominan dengan nilai beta 0,579.

Penelitian sejenis lainnya dilakukan oleh Imam Hariyanto (2012), dengan judul “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Pabrik Teh PTPN XII Kebun Kertowono Kabupaten Lumajang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pemberian upah untuk tenaga kerja harian tetap sudah di atas UMR Lumajang tahun 2010, sedangkan upah tenaga kerja harian lepas masih dibawah UMR lumajang tahun 2010, (2) Rata-rata tingkat produktivitas tenaga kerja harian tetap berbeda nyata (lebih tinggi) dari pada tingkat produktivitas tenaga kerja harian lepas, (3) Faktor

pengalaman dan status tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja, sedangkan faktor umur, tingkat Pendidikan, dan jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh nyata. Persamaan penelitian terdahulu pertama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian pertama dan kedua sama-sama meneliti tentang produktivitas tenaga kerja dan sama-sama untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja. Adapaun perbedaaan penelitan ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada metode penelitian. Penelitian terdahulu pertama dan kedua sama-sama dilakukan untuk mengukur produktivitas dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dengan menggunakan statistik inferensial, sedangkan penelitian ini untuk mengukur produktivitas dilihat dari hasil produksi linting yang dihasilkan oleh tenaga kerja dan menggunakan metode statistik deskriptif.

2.2 Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam suatu pekerjaa. Tenaga kerja mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. Selain menjadi perencana tenaga kerja juga sebagai pelaku aktif dari setiap aktivitas perusahaan. Berbeda dengan mesin, uang, dan material yang sifatnya pasif dan dapat dikuasai serta dapat diatur sepenuhnya dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

2.2.1 Pengertian Tenaga Kerja

Menurut Sumarsono (2003:66) menyatakan bahwa tenaga kerja merupakan bagian penduduk, maka perencanaan tenagakerjaan tidak terlepas dari perencanaan kependudukan. Berdasarkan Undang-undang nomer 13 tahun 2003 pasal 1 tentang ketenagakerjaan, Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Adapun menurut Meldona dan Siswanto (2012:3) menjelaskan bahwa tenaga kerja adalah manusia yang bekerja dilingkungan suatu organisasi yang mempunyai potensi, baik dalam wujud potensi nyata fisik maupun psikis, sebagai penggerak utama dalam mewujudkan eksistensi dan tujuan organisasi. Disamping itu, Simamora (1997:64) menyatakan bahwa tenaga kerja disebut juga sebagai sumber daya manusia, personil, pekerja, pegawai atau karyawan.

Sedangkan menurut Suswadi dan Istiyani (2006:5) menyatakan bahwa tenaga kerja merupakan penduduk dalam usia kerja yaitu yang meliputi jumlah angkatan kerja dan non angkatan kerja.

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah penduduk atau orang yang mempunyai potensi dan melakukan pekerjaan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa.

Menurut Sinungan, (2000:19), hal-hal yang diperhatikan dalam kaitannya dengan faktor-faktor tenaga kerja ini ialah:

- a. Motivasi pengabdian, disiplin, etos kerja produktivitas dan masa depannya.
- b. Hubungan industrial yang serasi dan harmosia dalam suasana keterbukaan.

Dilihat dari segi kualitasnya tenaga kerja terdiri sebagai berikut:

1. Tenaga Kerja Terdidik / Tenaga Ahli / Tenaga Mahir

Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang mendapatkan suatu keahlian atau kemahiran pada suatu bidang karena sekolah atau pendidikan formal dan non formal.

2. Tenaga Kerja Terlatih

Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu yang didapat melalui pengalaman kerja. Keahlian terlatih ini tidak memerlukan pendidikan karena yang dibutuhkan adalah latihan dan melakukannya berulang-ulang sampai bisa dan menguasai pekerjaan tersebut.

3. Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Tidak Terlatih Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih adalah tenaga kerja kasar yang hanya mengandalkan tenaga

saja. (sumber:<http://www.organisasi.org/1970/01/macam-jenis-tenaga-kerja-berdasarkan-keahlian-kemampuan-terdidik-terlatih-tidak-terdidik-dan-tidak-terlatih.html>).

Dalam penelitian ini, yang dimaksud tenaga kerja adalah semua orang atau karyawan yang bekerja dibagian produksi linting rokok pada Perusahaan Rokok Gagak Hitam.

2.3 Pengertian Produktivitas Tenaga Kerja

2.3.1 Pengertian Produktivitas

Salah satu yang perlu diperhatikan perusahaan agar dapat mencapai tujuannya yakni mengenai produktivitas. Produktivitas merupakan kemampuan seorang tenaga kerja dalam menghasilkan suatu pekerjaan. Dalam manufaktur, produktivitas merupakan suatu perbandingan antara output dan komponen-komponen input yang dinyatakan dalam jam kerja per orang dan sesuai dengan tujuan suatu pekerjaan. Karena Produktivitas menyatakan rasio antara output dan input. Maka suatu perusahaan dikatakan produktif jika dapat mempertahankan tingkat output dengan tidak menambah input.

Banyak pengertian tentang produktivitas salah satunya menurut Sumarsono (2003:62) menyatakan bahwa produktivitas secara umum diartikan sebagai perbandingan anantara apa yang dihasilkan dengan apa yang dimasukkan.

Menurut Sinungan (2008:16) mangatakan bahwa pegertian produktivitas dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

- a. Rumusan tradisional bagi seluruh produktivitas tidak lain ialah *ratio* daripada apa yang dihasilkan (*output*) terhadap keseluruhan peralatan produksi yang dipergunakan (*input*).
- b. Produktivitas pada dasarnya adalah suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini lebih baik daripada kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini.

- c. Produktivitas merupakan interaksi terpadu secara serasi dari tiga faktor esensial, yakni: investasi termasuk penggunaan pengetahuan dan teknologi serta riset; manajemen; dan tenaga kerja”.

Menurut Sunyoto (2013:202) secara teknis produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang ingin dicapai dan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan. Sementara itu Dewan Produktivitas Nasional (dalam Husien, 2002:9) menyatakan bahwa Produktivitas mengandung arti sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input). Disamping itu, menurut Sinungan (2000:12) mengatakan bahwa Produktivitas diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang-barang atau jasa-jasa. Produktivitas mengutarakan cara pemanfaatan secara baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi barang-barang.

Sedangkan menurut Herjanto (1999:11) menjelaskan bahwa produktivitas merupakan ukuran bagaimana baiknya suatu sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa produktivitas merupakan suatu perbandingan antara hasil yang dicapai yaitu output dengan input yang meliputi sumber daya yang digunakan dan suatu usaha atau upaya untuk menghasilkan atau meningkatkan hasil produksi baik itu barang atau jasa dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien.

Produktivitas dalam penelitian ini adalah perbandingan antara output dan input yang digunakan perusahaan. Menurut Sunyoto (2013:202) secara teknis produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang ingin dicapai dan keseluruhan sumber daya yang dipergunakan.

2.3.2 Pengertian Produktivitas Tenaga kerja

Secara umum produktivitas adalah perbandingan hasil kegiatan (input) dengan masukan (output). Dalam manufaktur, produktivitas berkaitan dengan para pekerja.

Menurut Sunyoto (2013:203) mengatakan bahwa produktivitas tenaga kerja merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dengan pasar tenaga kerja persatuan waktu dan sebagai tolak ukur jika ekspansi dan aktivitas dari sikap sumber yang digunakan selama produktivitas berlangsung dengan membandingkan jumlah yang dihasilkan dengan setiap sumber yang digunakan. Jadi produktivitas tenaga kerja adalah ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara input dan output yang dikeluarkan perusahaan serta peran tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu.

Sedangkan menurut Sumarsono (2003:63) menyatakan bahwa produktivitas tenaga kerja merupakan ukuran keberhasilan tenaga kerja menghasilkan suatu produk dalam waktu tertentu. Menurut Sinungan (2000:24) menjelaskan bahwa produktivitas tenaga kerja merupakan sebab mengukur hasil-hasil tenaga kerja dengan segala masalah-masalah yang bervariasi khususnya pada kasus-kasus dinegara-negara berkembang atau pada semua organisasi selama periode antara perubahan-perubahan besar pada formasi modal.

Berbagai pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa produktivitas tenaga kerja adalah kemampuan menghasilkan barang dan jasa dari berbagai sumber daya atau faktor produksi yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas pekerjaan yang dihasilkan dalam suatu perusahaan berdasarkan standar dan kurun waktu yang ditetapkan.

2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas

Menurut Moehariono (dalam Sulistiyani dan Rosidah, 2009) menyebutkan bahwa faktor – faktor yang dapat mempengaruhi antara lain yaitu pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), kemampuan (abilities), sikap (attitude), dan perilaku (behaviors)

- Pengetahuan (Knowledge)

Pengetahuan dan keterampilan sesungguhnya yang mendasari pencapaian produktivitas kerja. Konsep pengetahuan lebih beroentasi pada intelejensi,

daya pikir dan penguasaan merupakan akumulasi hasil proses Pendidikan baik yang diperoleh secara formal maupun non-formal yang memberikan kontribusi pada seseorang didalam pemecahan masalah, daya cipta, termasuk dalam melakukan atau menyelesaikan pekerjaan. Pengetahuan yang luas dan Pendidikan tinggi, seorang karyawan diharapkan mampu melakukan pekerjaan dengan baik dan produktif.

- Keterampilan (skill)

Keterampilan adalah kemampuan dan penguasaan teknis operasional mengenai bidang tertentu yang bersifat kekayaan. Keterampilan diperoleh melalui proses belajar dan berlatih. Keterampilan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan atau menyelesaikan pekerjaan yang bersifat teknis seperti keterampilan operasi komputer, membuat komputer, keterampilan bengkel mesin dan sebagainya. Keterampilan yang meliki seorang karyawan diharapkan mampu menyelesaikan pekerjaan secara produktif. Keterampilan merupakan variabel yang bersifat utama dalam membentuk produktivitas.

- Kemampuan (abilities)

Abilities atau kemampuan terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang karyawan. Konsep ini jauh lebih luas, karena dapat mencakup sejumlah kompetensi. Pengetahuan dan keterampilan termasuk faktor pembentuk kemampuan. Dengan demikian jika seseorang mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang tinggi, diharapkan memiliki ability yang tinggi pula. Melalui kemampuan yang memadai maka seseorang dapat melaksanakan aktivitas dengan tanpa ada permasalahan.

- Sikap (attitude) dan perilaku (behaviors)

Sangat erat hubungan antara kebiasaan atau sikap dan perilaku. Sikap merupakan suatu kebiasaan yang terpolakan. Jika sikap yang terpolakan tersebut memiliki implikasi positif dalam hubungannya dengan perilaku kerja

seseorang maka akan menguntungkan, artinya jika sikap karyawan baik, maka hal tersebut dapat menjamin perilaku kerja juga baik.

Menurut Balai Pengembangan Produktivitas Daerah (dalam Suswawadi dan Istiyani, 2013:37) menyebutkan bahwa ada enam faktor utama yang menentukan produktiitas tenaga kerja adalah:

1. Sikap kerja, seperti: kesediaan untuk bekerja secara bergiliran (*shift work*), dapat menerima tambahan tugas dan bekerja dalam suatu tim.
2. Tingkat keterampilan, yang ditentukan oleh Pendidikan, latihan dalam manajemen dan supervise serta keterampilan dalam teknik industri.
3. Hubungan antara tenaga kerja dan pimpinan organisasi yang tercermin dalam usaha bersama antara pimpinan organisasi dan tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas melalui lingkaran pengawasan mutu (*quality control circle*) dan panitia mengenai kerja unggul.
4. Manajemen produktivitas, yaitu : manajemen yang efisien mengenai sumber dan system kerja untuk mencapai peningkatan produktivitas.
5. Efisiensi tenaga kerja, seperti : perencanaan tenaga kerja dan tambahan tugas.
6. Kewiraswastaaan, yang tercermin dalam pengambilan risiko, kreativitas dalam berusaha dan berada pada jalur yang benar dalam berusaha.

Disamping hal tersebut, terdapat pula berbagai faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja, di antaranya adalah:

1. Sikap mental
2. Pendidikan
3. Keterampilan
4. Manajemen
5. Tingkat penghasilan
6. Gizi dan kesehatan
7. Jaminan social
8. Lingkungan dan iklim kerja

9. Sarana produksi
10. Teknologi
11. Kesempatan kerja

Menurut Nusa (dalam Sumarsono, 2003:63-64) menyatakan bahwa yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja itu terdiri antara lain: Pendidikan, keterampilan, disiplin, motivasi, sikap, dan etika kerja, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan sosial, lingkungan dan iklim kerja, hubungan industrial, teknologi, saran produksi, manajemen dan kesempatan berprestasi. Dan menurut Kartika (2013) mengatakan bahwa umur dijelaskan secara empiris bahwa umur berpengaruh terhadap bagaimana perilaku seorang individu, termasuk bagaimana kemampuannya untuk bekerja, merespon stimulus yang dilancarkan oleh individu lainnya. (sumber: http://kartika-s-n-fisip08.web.unair.ac.id/artikel_detail-37086-hardskill)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas sangat berperan dalam meningkatkan produktivitas kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung. Bagi semua perusahaan termasuk Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso upaya peningkatan produktivitas tenaga kerja merupakan sasaran strategi, karena sumber daya manusia memegang peranan penting dalam meningkatkan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Faktor –faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dalam penelitian ini adalah keterampilan, sikap, upah, umur dan kesehatan.

2.4 Pengukuran Produktivitas Tenaga kerja

Pengukuran produktivitas merupakan suatu alat ukur dalam manajemen organisasi atau perusahaan yang penting di semua tingkatan ekonomi. Di beberapa negara maupun perusahaan pada akhir-akhir ini telah terjadi kenaikan minat pada pengukuran produktivitas. Untuk mengetahui produktivitas kerja dari setiap tenaga kerja maka perlu dilakukan sebuah pengukuran produktivitas kerja. Pengukuran

produktivitas tenaga kerja dari pemasukan fisik per orang atau per jam kerja orang, dengan menggunakan metode pengukuran waktu tenaga kerja (jam, hari atau tahun).

Menurut Sunyonto (dalam I Komang Ardana dkk, 2012) ada empat pendekatan untuk meningkatkan produktivitas kerja, yaitu:

- Meningkatkan keluaran, sedangkan masukan dipertahankan tetap.
- Keluaran tetap, namun masukan diturunkan.
- Keluaran naik lebih besar, masukan naiknya lebih kecil.
- Keluaran turun, masukan turun lebih besar.

Pengukuran produktivitas menurut Sinungan (2008:23) secara umum pengukuran produktivitas berarti perbandingan yang dapat dibedakan dalam tiga jenis yang sangat berbeda.

1. Perbandingan-perbandingan antara pelaksanaan sekarang dengan pelaksanaan secara histories yang tidak menunjukkan apakah pelaksanaan sekarang ini memuaskan, namun hanya mengetengahkan apakah meningkat atau berkurang serta tingkatannya.
2. Perbandingan pelaksanaan antara satu unit (perorangan tugas, seksi, proses) dengan lainnya. Pengukuran seperti itu menunjukkan pencapaian relatif.
3. Perbandingan pelaksanaan sekarang dengan targetnya, dan inilah yang terbaik sebagai memusatkan perhatian pada sasaran/ tujuan.

Sedangkan menurut Sinungan (2000:25) mengatakan bahwa produktivitas tenaga kerja dapat dinyatakan sebagai suatu indeks yang sangat sederhana:

$$\frac{\text{hasil dalam jam} - \text{jam yang standar}}{\text{masukan dalam jam} - \text{jam waktu}}$$

Untuk mengukur suatu produktivitas perusahaan dapat digunakan dua jenis ukuran jam kerja manusia, yakni jam-jam kerja yang *harus dibayar dan jam-jam*

kerja yang harus dipergunakan untuk belanja. Jam kerja yang harus dibayar meliputi semua jam-jam kerja yang harus dibayar, ditambah jam-jam kerja yang tidak digunakan untuk bekerja namun harus dibayar, liburan, cuti, libur karena sakit, tugas luar, dan sisa lainnya.

Menurut Sunyonto (dalam I Komang Ardana dkk, 2012) Pengukuran produktivitas meliputi empat tingkatan, yaitu:

- Pengukuran produktivitas tingkat nasional (makro)
- Pengukuran produktivitas tingkat industri (sektor)
- Pengukuran produktivitas tingkat perusahaan (mikro)
- Pengukuran produktivitas tingkat produksi (parsial)

Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso termasuk dalam pengukuran produktivitas tingkat produksi, karena perusahaan tersebut menghasilkan suatu produk yaitu berupa produk rokok.

Dalam penelitian ini Pengukuran produktivitas tenaga kerja termasuk dalam tingkat produksi, oleh karena itu pengukuran tenaga kerja yang digunakan adalah pengukuran produktivitas tingkat produksi, dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{O}{I}$$

Sumber: Sunyonto (dalam I Komang Ardana dkk, 2012)

Keteranagn:

- P = produktivitas tenaga kerja
O = output atau jumlah batang linting rokok
I = input atau jumlah hari kerja linting rokok

Dalam penelitian ini, pengukuran produktivitas tenaga kerja adalah pengukuran yang menunjukkan suatu pencapaian tujuan dalam perusahaan. Pengukuran produktivitas tenaga kerja dihitung berdasarkan hasil output (jumlah

batangan linting rokok) dan input (hari tenaga kerja) yang dihasilkan oleh Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso selama 2 minggu yaitu tanggal 2 Maret 2015-14 Maret 2015.

2.5 Standarisasi Perusahaan

Secara umum, standar adalah apa yang akan dicapai sebagai tolak ukur dalam hal ini hasil produksi. Standarisasi merupakan penentuan ukuran yang harus diikuti dalam memproduksi sesuatu, sedang pembuatan banyaknya macam ukuran barang yang akan diproduksi merupakan usaha simplifikasi. Standarisasi adalah proses pembentukan standar teknis, yang bisa menjadi standar spesifikasi, standar cara uji, standar definisi, prosedur standar (atau praktis), dll. (Sumber dari: <http://alvenrofarelly.blogspot.com>).

Dalam penelitian ini standar yang digunakan oleh Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso untuk mengukur produktivitas tenaga kerja bagian produksi linting yaitu 2.000 linting rokok perhari.

Tabel 2.1. Index Produktivitas PR Gagak Hitam Bondowoso

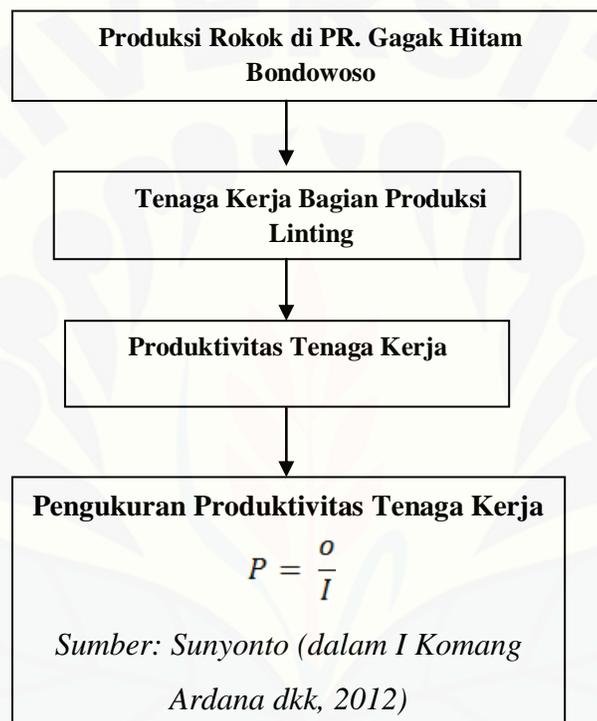
Index Produktifitas	
>2000,000-3000,000	: Tingkat
>1000,000-2000,000	: Sedang
0-1000,000	: Rendah

Sumber: *Data Sekunder diolah*

Tenaga kerja dikatakan produktif Tinggi jika mencapai > 2.000 – 3.000 linting rokok perhari, produktivitas sedang jikan tenaga kerja mencapai lebih dari > 1.000 – 2.000 linting rokok per hari, dan produktivitas rendah jika tenaga kerja mencapai kurang dari 1.000 linting rokok perhari.

2.6 Kerangka berpikir

Kerangka berpikir ini menjelaskan kerangka teoritis tentang produktivitas tenaga kerja pada bagian produksi di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso. Berdasarkan teori-teori yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka dapat digambarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah,



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir produktivitas Tenaga Kerja

Keterangan:

Berdasarkan kerangka penelitian diatas, bahwa produksi rokok bagian linting di perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondoso memiliki jumlah tenaga kerja yang banyak. Dimana perusahaan yang memiliki banyak jumlah tenaga kerja, terutama tenaga kerja bagian produkksi linting rokok yang akan menghasilkan batang linting rokok yang nantinya akan dihitung untuk mengukur tingkat produktivitasnya. Pengukuran produktivitas dilakukan untuk mengetahui target atau sasaran tujuan

perusahaan. Pengukuran produktivitas tenaga kerja dapat dilakukan dengan mengukur jumlah batang liting rokok yang dihasilkan oleh tenaga kerja dalam sehari dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk menghasilkan batang liting rokok.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah penting bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Kesalahan dalam metode penelitian yang digunakan mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan data, analisis data, serta pengambilan kesimpulan hasil penelitian. Dalam bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Adapun bagian yang dibahas dalam metode penelitian ini meliputi: (1) rancangan penelitian, (2) penentuan lokasi penelitian, (3) penentuan responden, (4) definisi konsep variabel, (5) sumber data, (6) metode pengumpulan data, (7) metode analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hal itu karena bermaksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat produktivitas tenaga kerja bagian produksi linting rokok di perusahaan Rokok Gagak Hitam yang dilakukan dengan cara menganalisis data kemudian digolongkan ke dalam beberapa golongan bertingkat untuk menentukan taraf kategori. Responden penelitian yang digunakan peneliti yaitu tenaga kerja. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu metode dokumen, wawancara, dan observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pengukuran produktivitas tenaga kerja dan rata-rata hitung (Mean).

3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan tempat penelitian menggunakan metode *purposive area*, yaitu tempat penelitian dipilih dan ditentukan secara sengaja oleh peneliti yang secara

khusus dikaitkan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bagian produksi linting rokok di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso. Objek dalam penelitian ini adalah data hasil tenaga kerja bagian produksi linting rokok. Adapun alasan bagi peneliti untuk memilih Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso sebagai lokasi penelitian antara lain:

- 1) Perusahaan tersebut merupakan penyerap tenaga kerja dengan jumlah yang banyak.
- 2) Adanya kesediaan dari perusahaan/instansif untuk dijadikan tempat penelitian.
- 3) Belum pernah ada pelitian dengan judul yang sana di perusahaan/instansi tersebut.

3.3 Penentuan Responden Penelitian

Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Banyaknya responden yang diambil dari sebagian populasi dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja bagian produksi linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso yang berjumlah sebanyak 266 orang.

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Besarnya sampel dengan menggunakan simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikain dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Menurut Roscoe (dalam Amirullah 2013:82) menyatakan, a) pada setiap penelitian, ukuran sampel harus berkisar antara 30 dan 500, b) apabila faktor yang digunakan dalam penelitian itu banyak, maka ukuran sampel minimal 10 kali atau dari jumlah faktor, c) jika sampel akan dipecah-pecah menjadi beberapa bagian, maka ukuran sampel minimum 30 untuk tiap bagian yang diperlukan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka sample penelitian akan mengambil sebanyak 30 orang sebagai sampelnya.

3.4 Definisi Operasional Konsep

Definisi operasional konsep diperlukan untuk menghindari perbedaan persepsi dan kesalahpahaman dalam penelitian ini. Adapun konsep-konsep yang perlu didefinisikan adalah

- a. Tenaga kerja yang dimaksud penelitian ini adalah tenaga kerja yang bekerja di bagian produksi linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso.
- b. Produktivitas tenaga kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai perbandingan antara jumlah linting rokok yang dihasilkan perhari dengan jumlah hari kerja (12 hari dalam 2 minggu) tenaga kerja bagian produksi linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso.
- c. Hasil produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah batang linting rokok di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso tahun 2015 dalam 2 minggu dari tanggal 2 Maret 2015 - 14 Maret 2015

3.5 Sumber Data

1. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara kepala produksi dan tenaga kerja sebagai informasi pendukung yaitu tentang hasil produksi dan proses produksi linting rokok tenaga kerja pada produksi rokok di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso.
2. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data hasil produksi linting rokok yang berupa dokumen hasil produksi linting tenaga kerja pada bagian produksi linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso. Data sekunder merupakan data utama yang dijadikan sebagai sumber informasi untuk memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil dokumen yang diperoleh dari Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Metode Dokumen

Metode dokumen merupakan metode yang paling utama digunakan penelitian untuk menganalisis dokumen dan memperoleh data utama. Dokumen yang dibutuhkan berupa data hasil produksi linting rokok selama 2 minggu dari tanggal 2 Maret 2015 - 14 Maret 2015 yang diperoleh dari Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso. Data utama yang hendak diraih berupa hasil produksi batang linting rokok tenaga kerja yang akan diteliti dengan pengukuran produktivitas tenaga kerja dan rata-rata hitung (mean).

3.6.2 Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi terkait hal yang ingin diteliti dengan cara tanya jawab secara langsung dengan informan. Peneliti dapat menggunakan buku catatan atau juga menggunakan alat bantu tape recorder selama proses wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan kepada Manajer HRD, kepala bagian produksi dan tenaga kerja bagian linting Perusahaan Rokok Gagak Hitam. Wawancara dilakukan untuk mengetahui mengenai hasil produksi linting rokok dan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. Sebelum menggunakan metode wawancara ini peneliti harus menyusun pertanyaan agar wawancara dapat dilakukan dengan lancar dan tidak menyimpang dengan tujuan peneliti.

3.6.3 Metode Observasi

Metode observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi dengan menggunakan pengamatan yang dilakukan secara langsung dalam waktu dan tempat tertentu untuk mengetahui kegiatan yang terjadi di lokasi penelitian. Data yang ingin diperoleh melalui observasi ini adalah proses pembuatan linting rokok tenaga kerja pada bagian produksi linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso. Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung pembuatan rokok linting oleh para pekerja rokok linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam

Bondowoso. Penelitian dapat melihat kegiatan tenaga kerja dalam melinting rokok. Sebelum melakukan observasi, peneliti harus membuat pedoman observasi dimana pedoman observasi ini digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan sehingga penelitian dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan bagian akhir dari metode penelitian, yang mempunyai kontribusi besar dalam penilaian ini. Teknik analisis dari analisis data yang digunakan dalam metode ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan keadaan dilapangan daerah penelitian secara deskriptif dengan cara menginterpretasikan jumlah hasil produktivitas linting rokok yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa merubah wujud aslinya dengan harapan dapat mendukung hasil analisis penelitian, sehingga dapat menjabarkan lebih rinci tentang hasil temuan penelitian.

3.7.2 Produktivitas Tenaga Kerja

Untuk mengukur produktivitas tenaga kerja dalam penelitian ini menggunakan cara membandingkan jumlah batang linting rokok yang dilakukan oleh setiap pekerja dalam dua minggu (12 hari) dengan waktu (hari) yang digunakan oleh pekerja perhari.

Peneliti untuk mengukur produktivitas tenaga kerja menggunakan rumus:

$$P = \frac{O}{I}$$

Sumber: Sunyonto (dalam I Komang Ardana dkk, 2012)

Keteranagn:

P = produktivitas tenaga kerja

O = output atau jumlah batang linting rokok

I = input atau jumlah hari kerja linting rokok

3.7.3 Rata-rata hitung (mean)

Penelitian ini untuk menganalisis data, maka diperlukan ukuran-ukuran yang dapat mewakili data tersebut. Sehingga peneliti menggunakan data yang dapat membandingkan keadaan berbagai kelompok data. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

1. Mean

Rumus yang digunakan untuk penelitian ini adalah data berkelompok, yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata hitung

X = Wakil data

N = Jumlah data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan mean (rata-rata hitung) untuk mengetahui sejauh mana tingkat produktivitas tenaga kerja. Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti menggunakan standar dari perusahaan yang akan dijadikan sebagai tolak ukur produktivitas dan dinyatakan dalam kategori.

Tabel 3.1. Index Produktivitas PR Gagak Hitam Bondowoso

Index Produktifitas	
>2000,000-3000,000	: Tinggi
>1000,000-2000,000	: Sedang
0-1000,000	: Rendah

Sumber: *Data Primer diolah*

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab 4 ini dipaparkan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso beserta pembahasannya. Secara sistematis paparannya meliputi: (1) data pelengkap, (2) data utama, dan (3) pembahasan.

4.1 Data Pelengkap

Data pelengkap ini merupakan data pendukung penelitian yang memberikan gambaran umum terkait dengan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun data pelengkap (data sekunder) yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambaran umum lokasi penelitian berisi informasi yang menjelaskan tentang daerah atau tempat dilakukannya penelitian. Adapun lokasi penelitian yang dimaksud adalah Perusahaan Rokok Gagak Hitam yang terletak di Desa Pakuningan RT. 18 Rw. 04 Kecamatan Maesan, Kabupaten Bondowoso. Desa Pakuningan berbatasan dengan beberapa desa lainnya yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Sumber Panda, sebelah timur berbatasan dengan Desa Sumber Anyar, selanjutnya sebelah selatan berbatasan langsung dengan Desa Penanggungan, kemudian sebelah barat berbatasan dengan Desa Gunung Sari. Jalan raya yang melintas di depan perusahaan merupakan jalan utama yang sering dilalui oleh banyak kendaraan sehingga akses untuk menuju perusahaan sangat mudah.

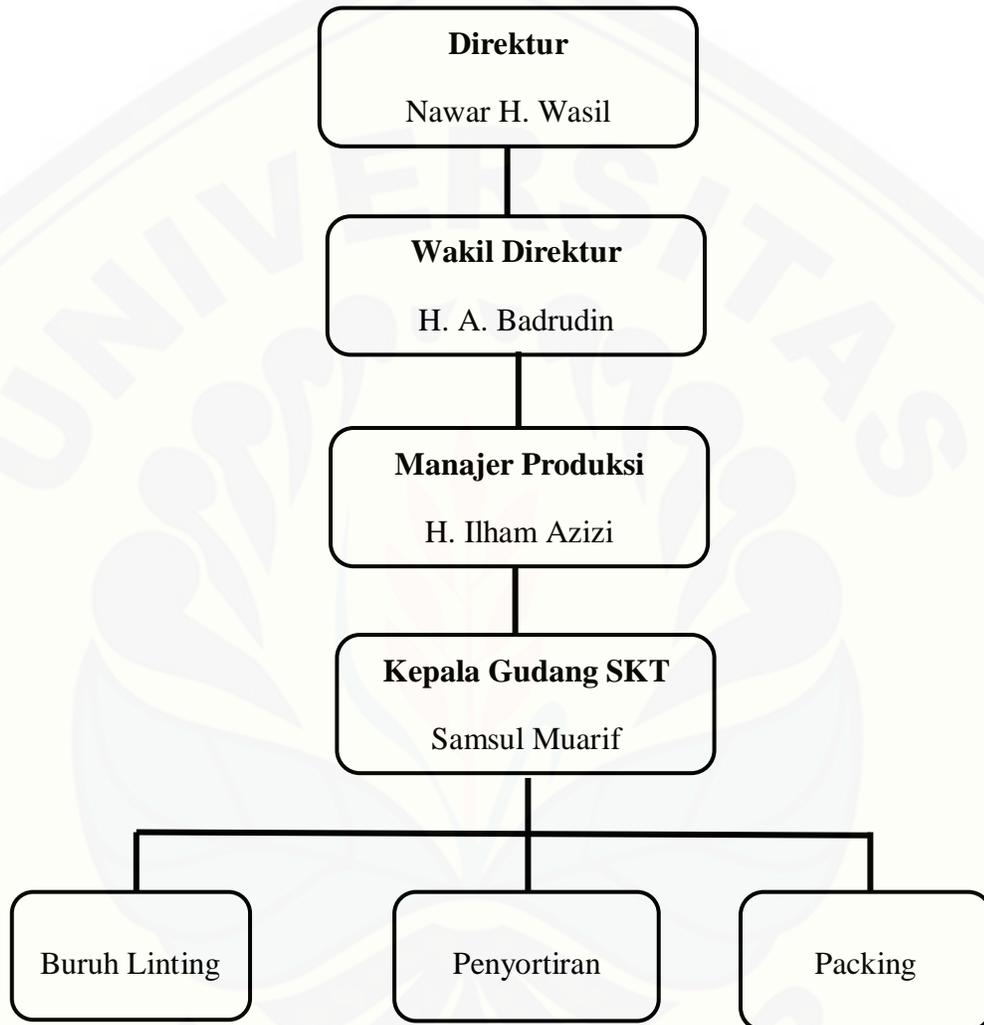
4.1.2 Sejarah Singkat Berdirinya Perusahaan Rokok (PR) Gagak Hitam Bondowoso

Perusahaan Rokok (PR) Gagak Hitam merupakan salah satu perusahaan yang ada di Kabupaten Bondowoso didirikan pada tahun 2004 oleh Bapak Nawar H. Wasil berdasarkan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Kecil *Nomor 510/261/430.56/2004* yang dikeluarkan oleh Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bondowoso pada tanggal 04 Agustus 2004. Perusahaan Rokok Gagak Hitam bergerak di bidang industri rokok kretek dengan *Nomor NPWP 07.902.955.9-656.000* yang dikeluarkan oleh Kantor Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 20 Agustus 2004. Selain itu, Perusahaan Rokok Gagak Hitam juga telah memiliki Surat Tanda Pendaftaran Industri Kecil Rokok Kretek Tangan dengan *Nomor 130555204019* pada tanggal 05 Agustus 2004 dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bondowoso dan Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai (*NPPBKC*) *0711.1.3.3040* yang dikeluarkan oleh Departemen Keuangan RI Direktorat Jenderal Kepabean dan Cukai tanggal 10 Desember 2004, serta Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak *No. Pem-220/WPJ.12/KP.1003/2005*.

4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu gambaran secara sistematis tentang hubungan kejasama antara orang-orang yang terdapat dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi tersebut menggambarkan tugas, tanggungjawab dan wewenang yang dimiliki para tenaga kerja dalam suatu kegiatan. Setiap fungsi dalam kesatuan tanggung jawab dapat dikerahkan guna untuk mencapai tujuan perusahaan. Secara sistematis, struktur organisasi bagian produksi Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso dapat digambarkan sebagai berikut:

**Struktur Organisasi Bagian Produksi
Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso**



Sumber: Asip PR Gagak Hitam Tahun 2015

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian/divisi yaitu:

1. Direktur Utama

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab Direktur Utama di Perusahaan Rokok Gagak Hitam adalah sebagai berikut:

- Menetapkan rencana kerja dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja secara keseluruhan.
- Mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab pada masing-masing bagian.
- Membuat dan mengambil keputusan serta kebijakan pada sistem perusahaan.
- Bertanggung jawab atas segala akibat dari pengambilan.

2. Wakil Direktur

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab Wakil Direktur di Perusahaan Rokok Gagak Hitam adalah sebagai berikut:

- Membantu direktur dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kerja.
- Mewakili direktur apabila direktur berhalangan hadir.
- Melakukan pengawasan, mengkoordinir dan pemeriksaan atas kinerja manajer.

3. Manajer Produksi

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab Manajer Produksi di Perusahaan Rokok Gagak Hitam adalah sebagai berikut:

- Mengatur, menetapkan, dan mengawasi seluruh proses produksi.
- Bertanggung jawab terhadap hasil produksi, kualitas produksi, dan proses produksi.
- Membuat laporan tentang proses produksi kepada direktur, dan kantor pelayanan bea dan cukai penarikan setiap bulannya.

4. Kepala Gudang

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab Kepala Gudang di Perusahaan Rokok Gagak Hitam adalah melakukan pengawasan, mengkoordinir dan pemeriksaan atas kinerja para tenaga kerja (buruh) linting, penyortiran dan packing.

5. Buruh Linting

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab Buruh Linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam adalah sebagai berikut:

- Melakukan proses produksi (melinting rokok) sesuai dengan standar kuantitas dan kualitas yang ditetapkan.
- Melaksanakan semua kebijakan perusahaan.

6. Penyortiran

Adapun tugas, wewenang dan tanggung Penyortiran di Perusahaan Rokok Gagak Hitam adalah sebagai berikut:

- Memeriksa kualitas linting rokok.
- Melakukan produksi ulang atas linting rokok yang telah mengalami penyortiran.

7. Packing

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab Packing di Perusahaan Rokok Gagak Hitam adalah sebagai berikut:

- Menata hasil linting rokok pada kotak rokok.
- Mengepak kotak-kotak rokok yang telah terisi tersebut untuk kemudian diberi pita cukai.

4.1.4 Penetapan Jam Kerja

Waktu kerja (jam kerja) adalah waktu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan linting rokok. Penetapan jam kerja merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu kegiatan perusahaan. Dengan penetapan jam kerja, maka

pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kerja akan lebih terstruktur dengan baik. Lama waktu kerja yang digunakan oleh tenaga kerja bagian produksi linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam yaitu 8 jam. Jam kerja di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso terbagi tiga sesi waktu yaitu:

- Masuk pertama : pukul 07.00 – pukul 11.00
- Istirahat : pukul 11.00 – pukul 12.00
- Masuk kedua : pukul 12.00 – pukul 16.00

4.1.5 Proses Produksi

Selain tenaga kerja, untuk memperlancar proses produksi khususnya produksi rokok maka alat dan bahan untuk membuat rokok sangat berperan penting dalam perusahaan. Pelintingan rokok di Perusahaan Rokok Gagak Hitam masih dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan alat yang masih sederhana dan bahan khusus untuk membuat rokok. Adapun alat dan bahan untuk membuat rokok di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso adalah sebagai berikut:

- Tembakau yang telah difermentasi, yaitu tembakau yang telah diracik secara khusus atau dicampur dengan bahan-bahan lainnya.
- Cetakan rokok yang terbuat dari kayu.
- Ambri/kertas pembungkus tembakau.
- Lem.
- Gunting.

Proses produksi yang dilakukan di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso dilakukan secara terus menerus, bahan-bahan yang diperoleh secara berurutan melalui beberapa tahapan sampai menjadi produk jadi yaitu rokok yang siap untuk dijual. Tahapan produksi rokok di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama, para tenaga kerja mengambil ambri/kertas dan lem pada mandor. Pengambilan ambri disesuaikan pada kemampuan yang dimiliki oleh setiap tenaga kerja.
2. Tenaga kerja mengambil tembakau yang telah difermentasi dari limbah plastik dengan takaran 1,5 gram kemudian tembakau tersebut ditaruk pada tempat gilingan/cetakan rokok dengan diameter 0,8 cm dan panjang 9 cm, setelah itu lalu memasukkan tembakau pada gilingan/cetakan linting agar hasilnya rokok bagus. Tembakau yang dimasukkan ke gilingan/cetakan harus rata dan penuh yang dilakukan dengan cara memasukkan empat jari tangan kanan, kecuali ibu jari. Selanjutnya, tekan ke bawah pada tembakau yang berada di gilingan/cetakan rokok. Apabila di tempat gilingan/cetakan rokok sudah penuh maka kayu penarik yang terdapat pada gilingan/cetakan rokok, ditarik perlahan. Jarak dari penarik dengan lidah penggiling/cetakan kurang lebih satu jangkak tangan orang dewasa, lalu diamankan sebentar.
3. Selanjutnya, ambil ambri/kertas dan diberi lem pada panjang ambri/kertas dengan ukuran lem yakni 0,5 cm, kemudian taruh diatas lidah gilingan/cetakan dengan posisi tidur.
4. Disamping tangan kiri memegang ambri/kertas dilidah penggiling, tarik secara perlahan dengan menggunakan tangan kanan hingga menindas kertas ambri sampai ujung kertas ambri, lalu biarkan rokok jatuh dengan sendirinya, proses ini berlaku pada pelintingan rokok sampai selesai.
5. Gunting rokok setelah linting rokok selesai agar terlihat rapi.
6. Rokok yang telah digunting kemudian diikat dengan berisi 20 linting rokok per ikat. Hal ini dilakukan untuk mempermudah perhintungan linting rokok yang dihasilkan oleh setiap tenaga kerja.
7. Linting rokok yang telah jadi selanjutnya diserahkan kepada mandor untuk diperiksa kualitasnya. Apabila tidak sesuai dengan standar kualitas perusahaan, maka rokok-rokok tersebut disortir.

8. Rokok yang sesuai dengan standar perusahaan akan masuk dalam proses packing (pengepakan).
9. Setelah proses packing selesai, selanjutnya kotak rokok diberi pita cukai.
10. Tahap berikutnya adalah finishing good yaitu memeriksa seluruh kemasan rokok agar tidak ada kesalahan dan rokok-rokok yang sudah dikemas tersebut dikirim ke gudang untuk didistribusikan kepada konsumen.

4.1.6 Gambaran Responden

Gambaran responden adalah gambaran tentang responden (subjek) penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kondisi responden secara keseluruhan. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah tenaga kerja bagian linting rokok di Perusahaan Gagak Hitam Bondowoso sebanyak 30 orang.

1. Karakteristik Responden Diliat dari Lama Bekerja

Karakteristik responden di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso dilihat dari lama bekerja adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Lama Kerja Responden

No.	Lama Kerja	Jumlah	Persen
1.	9 tahun	2	6,7 %
2.	8 tahun	9	30 %
3.	7 tahun	5	16,7 %
4.	6 tahun	2	6,7 %
5.	5 tahun	3	10 %
6.	4 tahun	2	6,7 %
7.	3 tahun	3	10 %
8.	2 tahun	3	10 %
9.	6 bulan	1	3,2 %
Jumlah		30	100 %

Sumber : *Data Sekunder diolah.*

Tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa dari 30 tenaga kerja bagian linting rokok di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso, tenaga kerja dengan lama bekerja selama 8 tahun memiliki prosentase yang lebih besar dengan tingkat prosentase sebesar 30% adalah sebanyak 9 orang. Hal ini berarti bahwa lama bekerja responden kebanyakan berkisar 8 tahun. Adapun responden dengan lama kerja 6 bulan memiliki tingkat prosentase terendah sebesar 3,2% yaitu hanya terdapat 1 orang.

2. Karakteristik Responden Diliat dari Jenis Kelamin

Adapun jenis kelamin tenaga kerja yang bekerja di bagian produksi linting rokok adalah semuanya berjenis kelamin perempuan. Hal ini karena Perusahaan Rokok Gagak Hitam lebih mengutamakan tenaga kerja perempuan. Alasan adalah karena pekerjaan melinting rokok merupakan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan, kerapian dan ketelitian yang cukup tinggi sehingga pemilihan tenaga kerja perempuan dianggap lebih tepat dan hasil linting rokok yang dihasilkan akan banyak dan bagus sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh perusahaan.

3. Karakteristik Responden Dilihat dari Umur

Dilihat dari pendidikan, responden penelitian dilihat dari umur. Karakteristik responden ditinjau dari umur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Umur Responden

No.	Umur	Jumlah	Persen
1.	44	2	6,7 %
2.	43	2	6,7 %
3.	42	2	6,7%
4.	41	1	3,3%
5.	40	3	10%
6.	39	2	6,7%
7.	38	1	3,3%
8.	37	5	16,7%
9.	36	3	10%
10	35	2	6,7%
11.	34	3	10%

12.	32	1	3,3%
13.	30	2	6,7%
14.	29	1	3,3%
Jumlah		30	100 %

Sumber: *Data Sekunder, dolah*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja yang bekerja di bagian linting rokok di Perusahaan Rokok Gagak Hitam sebagian besar adalah berumur 37 dengan tingkat prosentase sebesar 16,7% adalah sebanyak 5 orang dari 30 tenaga kerja yang dijadikan responden penelitian. Adapun responden dengan umur 41, 38, 32, 29 memiliki tingkat prosentase terendah sebesar 3,3% yaitu hanya terdapat 1 orang.

4.2 Data Utama

Data utama menyajikan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang dijadikan sebagai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai tingkat produktivitas tenaga kerja pada bagian produksi linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso.

4.2.1 Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Bagian Produksi Linting

Dalam penelitian ini, tingkat produktivitas dilihat dari hasil produksi yang dihasilkan oleh tenaga kerja bagian produksi linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso. Hasil produksi yang dimaksud adalah banyaknya jumlah batangan linting rokok yang dihasilkan oleh tenaga kerja selama 2 minggu dimulai dari tanggal 2 Maret 2015 – 14 Maret 2015. Rincian tentang hasil produksi rokok selama 2 minggu di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso dapat dilihat pada Lampiran E. Data hasil produktivitas tenaga kerja bagian linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam selama 2 minggu disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Hasil produktivitas Linting Rokok Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso Tahun 2015 dalam 2 minggu (2 Maret 2015-14 Maret 2015)

No.	Nama	Hasil produktivitas	Kategori	Lama kerja
1	Silawati	1.347	Sedang	8 tahun
2	Sunarseh	1.370	Sedang	8 tahun
3	Yuli	1.301	Sedang	7 tahun
4	Asia	1.396	Sedang	8 tahun
5	Faiseh	1.694	Sedang	3 tahun
6	Yul	2.171	Tinggi	8 tahun
7	Ernawati	2.001	Tinggi	8 tahun
8	Sumiati	1.406	Sedang	6 tahun
9	B. Tohari	1.698	Sedang	7 tahun
10	Sutiani	1.256	Sedang	8 tahun
11	B. Igra	1.292	Sedang	5 tahun
12	Sum	2.002	Tinggi	8 tahun
13	Husnul	1.557	Sedang	8 tahun
14	Murani	1.186	Sedang	8 tahun
15	B.Wafi	1.164	Sedang	9 tahun
16	B.Feri	942	Rendah	4 tahun
17	Suliasih	1.423	Sedang	9 tahun
18	Siti N	1.225	Sedang	7 tahun
19	Holipah	1.474	Sedang	2 tahun
20	B. Wakik	873	Rendah	5 tahun
21	Holip	1.367	Sedang	2 tahun
22	Lastri	1.419	Sedang	3 tahun
23	Koarah	1.382	Sedang	2 tahun
24	Rahman	1.199	Sedang	6 bulan
25	Hasiyati	1.259	Sedang	7 tahun
26	Fadilah	1.273	Sedang	7 tahun
27	Rika	2004	Tinggi	5 tahun
28	Rodeh	1.655	Sedang	3 tahun
29	B.Iike	887	Rendah	4 tahun
30	B.Pri	1.133	Sedang	6 tahun
Total produksi yang dihasilkan		42.356		
Rata-rata produksi		1.412	Sedang	

Sumber: *Data Primer, setelah diolah*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil produktivitas tenaga kerja bagian linting rokok di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso yang dihasilkan dalam per hari selama 2 minggu adalah 1.412 batang linting rokok. Hal ini berarti bahwa tingkat produktivitas sebagian besar tenaga kerja berada dalam kategori sedang. Terbukti dari 30 orang tenaga kerja bagian linting rokok (responden) hanya 4 orang tenaga kerja yang berhasil mencapai produktivitas tinggi dengan hasil produksi yang dihasilkan lebih dari 2.000 batang linting rokok per hari. Adapun tenaga kerja yang memiliki tingkat produktivitas rendah dengan hasil produksi kurang dari 1.000 batang linting rokok per hari adalah sebanyak 3 orang. Sedangkan tingkat produktivitas 23 orang tenaga kerja berada dalam kategori sedang dengan hasil produksi per hari > 1.000 – 2.000 batang linting rokok per hari.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produktivitas tenaga kerja bagian linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso produktivitas yang paling banyak berada dalam kategori sedang. Sehingga bisa dikatakan rata-rata produktivitas hasil produksi yang dihasilkan oleh tenaga kerja adalah produktivitas dalam kategori sedang setiap harinya. hal ini karena tenaga kerja mampu menghasilkan > 1.000-2.000 batang linting rokok per hari.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja bagian produksi linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam. Produktivitas merupakan kemampuan seorang tenaga kerja dalam menghasilkan suatu pekerjaan. Tenaga kerja yang menghasilkan linting rokok dengan produktivitas yang tinggi akan memberikan manfaat yang besar baik bagi perusahaan maupun bagi tenaga kerja itu sendiri. Tenaga kerja dengan produktivitas yang tinggi akan menerima upah yang lebih besar dari hasil pekerjaannya dan tujuan perusahaan juga akan tercapai. Dengan demikian, produktivitas tenaga kerja sangat berpengaruh pada besarnya keuntungan suatu perusahaan dan kesejahteraan karyawannya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso tentang tingkat produktivitas tenaga kerja bagian produksi linting selama 2 minggu dimulai dari tanggal 2 Maret 2015 – 14 Maret 2015 menunjukkan tingkat produktivitas yang bervariasi yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berikut ini adalah diagram yang menggambarkan banyaknya tenaga kerja bagian produksi linting rokok yang mencapai produktivitas tinggi, sedang, dan rendah.



Gambar 4.3 Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Selama 2 Minggu

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari gambar diagram 4.3 di atas dapat diketahui bahwa tenaga kerja yang bekerja di bagian produksi linting dengan tingkat produktivitas sedang menduduki posisi paling banyak yaitu sebanyak 23 orang tenaga kerja. Hal ini berarti bahwa mereka mampu memproduksi batang linting rokok lebih dari 1.000 sampai 2.000 batang linting rokok per hari. Tenaga kerja yang memiliki tingkat produktivitas sedang. Hal ini disebabkan oleh sikap kerja, keterampilan dan kesehatan yang cukup baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap tenaga kerja bagian produksi linting bahwa kemampuan tenaga kerja yang berada dalam kategori produktivitas sedang memiliki sikap yang cukup baik mereka menunjukkan sikap yang tidak banyak mengobrol (berbicara) dan sering masuk kerja. Meskipun rata-rata

kerja mereka sudah bisa dikatakan lama yaitu sekitar 8 tahun. Namun mereka tidak mencapai produktivitas tinggi. Dan kesehatan mereka yang bisa dikatakan cukup baik karena mereka selalu masuk dan bisa menghasilkan > 1.000-2.000 batang linting rokok.

Adapun tenaga kerja bagian produksi linting di Perusahaan rokok Gagak Hitam yang mencapai produktivitas dalam kategori tinggi adalah sebanyak 4 orang tenaga kerja. Hal ini berarti bahwa mereka telah mampu menghasilkan 2.000 batang linting rokok per hari sehingga mereka dapat dikatakan sebagai tenaga kerja produktif karena mampu menghasilkan batang linting rokok sesuai dengan target yang diinginkan oleh perusahaan bahkan lebih dalam per harinya. Tingginya tingkat produktivitas tenaga kerja tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain keterampilan, umur, sikap, semangat kerja, dan kesehatan. Terbukti dari 4 orang tenaga kerja tersebut memiliki lama kerja yang cukup lama yaitu sekitar 5-8 tahun dan umur mereka yang masih produktif karena berada dalam rentangan umur 25 – 40 tahun untuk aktivitas pelintingan rokok di perusahaan rokok gagak Hitam Bondowoso. sehingga hal ini juga mempengaruhi keterampilan atau kemampuan mereka dalam menghasilkan batang linting rokok. Hasil observasi selama 2 minggu juga menunjukkan bahwa mereka selalu masuk kerja dan tidak terlalu banyak mengobrol (berbicara) dengan sesama pekerja linting lainnya saat mereka bekerja. Hal ini membuat hasil linting rokok yang dihasilkan tenaga kerja tersebut banyak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa tenaga kerja mengatakan bahwa mereka mampu mencapai hasil produksi sesuai target perusahaan apabila kondisi tubuh mereka sehat dan memiliki suasana hati yang baik. Mereka mengatakan bahwa kesehatan juga berpengaruh pada hasil linting yang diperolehnya. Kesehatan yang menurun membuat hasil lintingan menjadi sedikit. Selain itu, mereka juga mengetahui dengan jelas bahwa jumlah batang linting rokok yang mereka hasilkan juga mempengaruhi upah yang akan mereka peroleh dari pekerjaan linting tersebut dan ini yang menyebabkan mereka semakin semangat dalam bekerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selain keterampilan atau

lama kerja, kesehatan, upah, dan sikap tenaga kerja juga sangat berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Hal ini sesuai dengan Nusa (dalam Sumarsono, 2003:63-64) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja itu terdiri atas pendidikan, keterampilan, disiplin, motivasi, sikap, dan etika kerja, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan sosial, lingkungan dan iklim kerja, hubungan industrial, teknologi, saran produksi, manajemen dan kesempatan berprestasi.

Selanjutnya tenaga kerja bagian linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam yang memiliki produktivitas rendah adalah sebanyak 3 orang tenaga kerja. Hal ini berarti bahwa jumlah batang linting rokok yang dihasilkan oleh tenaga kerja tersebut masih jauh dari target yang diinginkan perusahaan yaitu kurang dari 1.000 atau sama dengan 1.000 batang linting rokok per hari. Hasil rata-rata batang linting rokok yang dihasilkan oleh mereka secara berturut-turut adalah 942, 873, dan 887 batang linting rokok per hari. Rendahnya tingkat produktivitas tenaga kerja tersebut disebabkan oleh sikap mereka yang sering banyak mengobrol saat bekerja dan kadang tidak masuk kerja. Selain itu, umur mereka berada dalam rentangan umur tidak produktif dalam aktivitas produksi linting rokok di Perusahaan Gagak Hitam Bondowoso yaitu lebih dari 40 tahun sehingga kemampuan untuk menghasilkan batang linting rokok juga rendah meskipun mereka sudah bekerja sekitar 4-5 tahun.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas dapat di simpulkan bahwa tenaga kerja yang bekerja di bagian produksi linting masih belum bisa dikatakan produktif karena belum sesuai dengan target yang diinginkan oleh perusahaan.

BAB 5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di bab 4, dapat disimpulkan bahwa tingkat produktivitas tenaga kerja pada bagian produksi linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso tahun 2015 selama 2 minggu mulai tanggal 2 Maret 2015 – 14 Maret 2015 memiliki produktivitas sedang. Hal ini karena sebagian besar tenaga kerja berada dalam tingkat produktivitas sedang dengan hasil produksi rata-rata 1.412 batang linting. Terlihat dari 30 orang tenaga kerja yang mencapai produktivitas dengan kategori tinggi hanya sebanyak 4 orang tenaga kerja dengan hasil produksi lebih dari 2.000 batang linting/hari, 23 orang tenaga kerja memiliki tingkat produktivitas sedang dengan hasil produksi lebih dari 1.000 sampai 2.000 batang linting/hari, dan 3 orang tenaga kerja berada dalam tingkat produktivitas rendah dengan hasil produksi kurang dari 1.000 batang linting/hari . Perbedaan tingkat produktivitas yang dicapai oleh para tenaga kerja bagian produksi linting di PR Gagak Hitam Bondowoso dipengaruhi oleh keterampilan, sikap, upah dan kesehatan dari setiap tenaga kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya memberikan perhatian penuh kepada para karyawannya, terutama karyawan yang bekerja pada bagian produksi linting yang merupakan kegiatan utama perusahaan sehingga tujuan perusahaan akan selalu tercapai untuk tahun-tahun berikutnya.

2. Dalam merekrut tenaga kerja, hendaknya perusahaan melihat kualitas (skill) dari setiap orang yang akan dijadikan sebagai karyawannya.
3. Tenaga kerja khususnya bagian produksi linting hendaknya lebih semangat lagi dalam bekerja sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal (sesuai target) setiap harinya dan juga upah yang lebih besar.
4. diharapkan kepada pemerintah daerah, dinas perindustrian, pemerintah terkait ketenagakerjaan untuk sering mengadakan pelatihan dan pembinaan khususnya terhadap industri dan tenaga kerja di kabupaten Bondowoso agar memiliki peningkatan produktivitas, mempunyai daya jual tinggi dan mampu bersaing dengan produk industri besar yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, S. 2006. *Manajemen penelitian (Edisi Revisi)*. Jakarta: Renika Cipta.
- Amirullah. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Hasan, iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 Statistik Deskriptif (edisi kedua)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herjanto, Edi. 1999. *Manajemen Produksi dan Operasi (Edisi kedua)*. Jakarta: Grasindo.
- Meldona dan Siswanto. 2012. *Perencanaan Tenaga Kerja Tinjauan Intragratis (Cetakan Satu)*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Moeheriono. 2010. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi (cetak kedua)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moeheriono. 2009. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Surabaya: Ghalia Indonesia.
- Noe, Hollenbeck, Gerhart, Wright. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi enam)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sadiman, J. 1983. *Penelitian Kerja dan Pengukuran Kerja*. Jakarta: Erlangga.
- Siagan P, Sondang. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja (Cetakan Pertama)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen (cetakan ketiga)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, Sony. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2008. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara

Supardi. 2012. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: UFUK PRESS.

Sunyoto, Danang. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.

Suswadi dan Istiyani. 2013. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Peundang – undangan

Undang-Undang No.13 tahun 2003. *Ketenagakerjaan*.

Skripsi

Yuni, Fitriani. 2010. Pengaruh Intensif dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja. Tidak diterbitkan. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.

Imam, Hariyanto. 2012. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Pabrik Teh PTPN XII Kebun Kertowono Kabupaten Lumajang. Tidak diterbitkan. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.

Jurnal

R, Faridz, dkk. 2011. *Pengukuran dan Analisis Produktivitas dengan Metode Objective Matrix (omax) di PG.Krebet Baru Malang*.

Internet

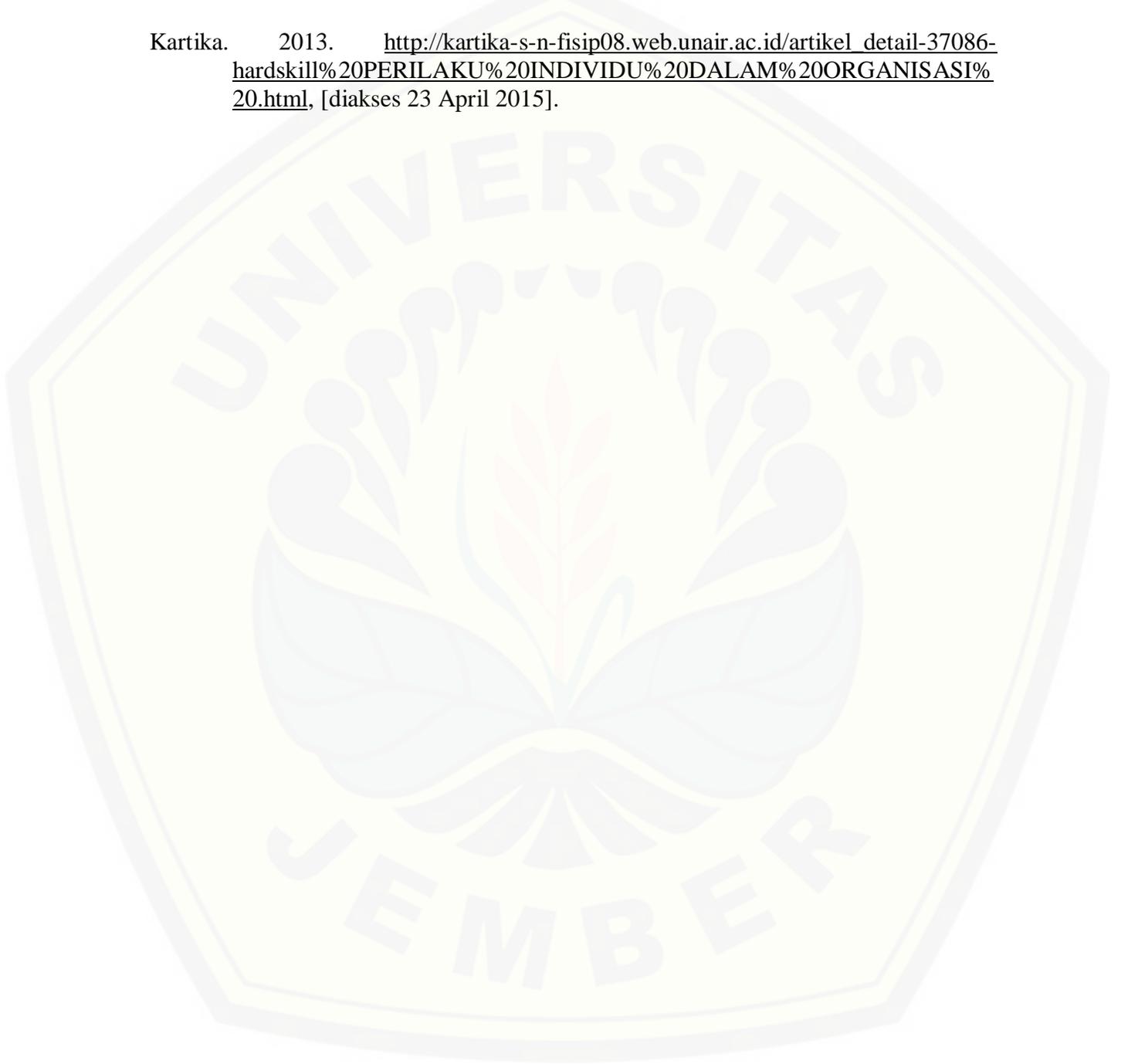
Nur, Herawati. 2013. Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Pengalaman Kerja, Jenis kelamin dan Umur terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Shuttlecocl kota Tegal. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id/40273/1/HERAWATI.pdf>, [diakses 24 Desember 2014].

Tomas, Aprilian. 2010. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Pekerja Struktur Rangka Atap Baja. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. <http://eprints.uns.ac.id/145/1/168750609201008481.pdf>, [diakses 24 Desember 2014].

Alfes, peni. 2013. *Pengertian Standarisasi*. <http://alvenrofarelly.blogspot.com/2013/03/pengertian-standarisasi.html>, [diakses 15 Februari 2014].

Damianus Ndraha. 2013. <http://www.organisasi.org/1970/01/macam-jenis-tenaga-kerja-berdasarkan-keahlian-kemampuan-terdidik-terlatih-tidak-terdidik-dan-tidak-terlatih.html>, [diakses 20 Maret 2015].

Kartika. 2013. http://kartika-s-n-fisip08.web.unair.ac.id/artikel_detail-37086-hardskill%20PERILAKU%20INDIVIDU%20DALAM%20ORGANISASI%20.html, [diakses 23 April 2015].



LAMPIRAN A.

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	KONSEP	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja pada Bagian Produksi Linting Rokok di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso Tahun 2015	<p>a. Berapakah tingkat produktivitas tenaga kerja pada bagian produksi linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso Tahun 2015 ?</p> <p>b. Bagaimanakah tingkat produktivitas tenaga kerja pada bagian produksi linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso Tahun 2015?</p>	<p>a. Tenaga Kerja</p> <p>b. Produktivitas Tenaga Kerja</p> <p>c. Hasil produksi</p>	Tingkat produktivitas tenaga kerja	<p>1. Dokumen berupa laporan hasil produksi selama 2 minggu mulai tanggal 2 Maret 2015-14 Maret 2015.</p> <p>2. Informasi yaitu pengurus kepala produksi dan tenaga kerja Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso</p>	<p>Jenis penelitian: Penelitian kuanlitatif</p> <p>Metode Pengumpulan Data: Dokumen, wawancara, dan observasi.</p> <p>Analisis Data:</p> <p>1. Analisis Deskriptif</p> <p>2. Pengukuran produktivitas teaaga kerja dengan Rumus :</p> $P = \frac{O}{I}$ <p>Keterangan: P = produktivitas tenaga kerja O = output atau jumlah batang linting rokok I = input atau jumlah hari kerja</p>

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	KONSEP	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN								
					linting rokok 3. Statistik Deskriptif 1. Mean $\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$ Keterangan: \bar{x} = Rata-rata hitung X = Wakil data N = Jumlah data Index Produktivitas PR Gagah Hitam Bondowoso <table border="1"> <tr> <td colspan="2">Index Produktifitas</td> </tr> <tr> <td>>2000-3000</td> <td>: Tinggi</td> </tr> <tr> <td>>1000-2000</td> <td>: Sedang</td> </tr> <tr> <td>0-1000,000</td> <td>: Rendah</td> </tr> </table> Sumber: <i>Data Primer diolah</i>	Index Produktifitas		>2000-3000	: Tinggi	>1000-2000	: Sedang	0-1000,000	: Rendah
Index Produktifitas													
>2000-3000	: Tinggi												
>1000-2000	: Sedang												
0-1000,000	: Rendah												

LAMPIRAN B.**TUNTUTAN PENELITIAN****1. Tuntutan Dokumen**

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil produksi linting rokok gagak hitam perhari selama 3 bulan	Arsip
2.	Lokasi PR Gagak Hitam	Arsip
3.	Struktur organisasi PR Gagak Hitam	Arsip
4.	Sejarah berdirinya PR Gagak Hitam	Arsip
5.	Tugas, wewenang, dan tanggung jawab struktur organisasi PR Gagak Hitam	Arsip

2. Tuntutan Wawancara

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Produktivitas	Manajer HRD, Kepala gudang, Dan Mandor
2.	Hasil produksi linting rokok	Asisten kepala gudang, tenaga kerja, mandor, dan admin produksi

3. Tuntutan Observasi

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1	Gambaran umum Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso	Industri rokok perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso
2	Kegiatan produksi linting rokok gagak hitam Bonvdowoso	Industri rokok perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso



LAMPIRAN C.**PEDOMAN WAWANCARA****A. Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Responden**

1. Berapa rata-rata jumlah batang linting yang anda hasilkan per-hari?
2. Berapa lama anda bekerja Perusahaan Rokok Gagak Hitam?
3. Apakah anda setiap hari bisa mencapai target yang ditentukan oleh perusahaan?
4. Apa saja yang membuat hasil lintingan rokok anda menjadi lebih banyak?

B. Daftar Pertanyaan Wawancara untuk Manajer HRD dan kepala produksi

1. Berapa jumlah tenaga kerja di bagian produksi linting?
2. Apa yang membuat hasil produksi semakin banyak atau sedikit?
3. Apakah hasil produksi linting rokok selalu sama dalam perharinya?
4. Kapankah linting rokok menghasilkan hasil produksi linting yang banyak?
5. Apakah umur juga menentukan terhadap hasil lintingan rokok?
6. Jam berapakah masuk, pulang dan juga istirahat kerja produksi bagian linting?
7. Bagaimana untuk sistem masa liburan atau cuti?
8. Apakah ada target untuk jumlah yang harus dihasilkan dalam per-hari?
9. Berapa ukuran target atau standar yang digunakan produksi?
10. Apakah juga diperlukan jam lembur untuk menambah hasil produksi?
11. Kapan dilakukan jam lembur?
12. Didaerah mana saja pemasaran rokok Gagak Hitam ini sudah tersebar?
13. Bagaimana sistem gaji yang anda terima di Perusahaan Rokok Gagak Hitam?
14. Berapah jenis rokok yang diproduksi?

LAMPIRAN D.**TRANSKRIP WAWANCARA**

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Manajer HRD Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso (S, 50 thn).

- Peneliti : Assalamualaikum, Maaf mengganggu waktunya.
- Manajer HRD : *Walaikumsalam, Iya ada apa?*
- Peneliti : Saya mahasiswi dari Universitas Jember, mau mengadakan penelitian di perusahaan Rokok Gagak Hitam. Apakah bapak bersedia menjadi narasumber dalam penelitian saya ini?
- Manajer HRD : *Iya mbak silahkan.*
- Peneliti : Begini, pak. Skripsi saya ini nantinya berkaitan dengan produktivitas tenaga kerja dari produksi bagian linting. Saya menggunakan data hasil laporan produksi, saya untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja bagian linting rokok Gagak Hitam. Apakah bapak bersedia memberikan informasi tentang data hasil produksi yang dihasilkan Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso?
- Manajer HRD : *Iya mbak..*
- Peneliti : Berapa jumlah tenaga kerja di bagian produksi linting?
- Manajer HRD : *Jumlah tenaga kerja bagian linting sebanyak 266 orang.*
- Peneliti : Jam berapakah masuk, pulang dan juga istirahat kerja produksi bagian linting?
- Manajer HRD : *Masuk jam 7 pagi, pulang jam 4 sore dan untuk istirahat jam 11 sampai jam 12.*
- Peneliti : Bagaimana untuk sistem masa liburan atau cuti?

- Manajer HRD : *Kalau mau libur harus ada surat ijinnya dan maksimal 3 hari, untuk cuti juga ada, misalnya orang hamil, cuti dalam 1 bulan.*
- Peneliti : Apakah ada target untuk jumlah yang harus dihasilkan dalam per-hari?
- Manajer HRD : *Ada, tetapi kadang karyawan tidak sampai pada target tersebut, akan tetapi kebanyakan masih muda yang mencapai target.*
- Peneliti : Berapa ukuran target atau standar yang digunakan?
- Manajer HRD : *2000 batang perhari.*
- Peneliti : Apakah juga diperlukan jam lembur, jika tidak mencapai target yang dibutuhkan oleh perusahaan?
- Manajer HRD : *Iya ada jam lembur, jika permintaan dalam pasar berkurang.*
- Peneliti : Berapah jenis rokok yang diproduksi?
- Manajer HRD : *Ada 3 jenis rokok, 2 kretek dan 1 filter.*

Manajer HRD



TRANSKRIP WAWANCARA

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Produksi Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso (S, 43 thn).

- Peneliti : Assalamualaikum, Maaf mengganggu waktunya.
- Kepala Produksi : *Walaikumsalam, Iya ada apa?*
- Peneliti : Saya mahasiswi dari Universitas Jember, mau mengadakan penelitian di perusahaan Rokok Gagak Hitam. Apakah bapak bersedia menjadi narasumber dalam penelitian saya ini?
- Kepala Produksi : *Iya mbak silahkan.*
- Peneliti : Begini, pak. Skripsi saya ini nantinya berkaitan dengan produktivitas tenaga kerja dari produksi bagian linting. Saya menggunakan data hasil laporan produksi, saya untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja bagian linting rokok Gagak Hitam. Apakah bapak bersedia memberikan informasi tentang data hasil produksi yang dihasilkan Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso?
- Kepala Produksi : *Iya mbak.*
- Peneliti : Berapa jumlah tenaga kerja di bagian produksi linting?
- Kepala Produksi : *Jumlah tenaga kerja bagian linting sebanyak 266 orang.*
- Peneliti : Apa yang membuat hasil produksi semakin banyak atau sedikit?
- Kepala produksi : *Tergantung dari bahan bakunya terutama tembakaunya, iya bisa juga dari faktor tenaga kerja misalnya, kesehatan, keterampilannya, lama kerja, dan bisa juga penyebab yang lainnya.*
- Peneliti : Apakah hasil produksi selalu sama dalam perharinya?

- Kepala produksi : *Tidak sama, soalnya tenaga kerja yang bekerja kadang banyak yang tidak masuk, dan juga dari tembakaunya.*
- Peneliti : *Kapankah linting rokok menghasilkan hasil produksi linting yang banyak?*
- Kepala produksi : *Tergantung pada permintaan. Kalau permintaan banyak. Perusahaan akan mengusahakan untuk lebih banyak hasil produksinya.*
- Peneliti : *Apakah umur juga menentukan terhadap hasil lintingan rokok?*
- Kepala Produksi : *Iya juga mempengaruhi hasil lintingan, kalau disini yang muda lebih cepat dan ada juga yang bisa mencapai target perusahaan. Sedangkan yang lebih tua tidak mencapai target perusahaan.*
- Peneliti : *Apakah ada jam lembur untuk menambah hasil produksi?*
- Kepala produksi : *iya ada, yaitu dilakukan dengan 1-3 jam.*
- Peneliti : *kapan dilakukan jam lembur?*
- Kepala produksi : *kalau sudah ada permintaan yang banyak. tapi jarang untuk dilakukan jam lembur.*
- Peneliti : *Berapakah masa jam kerja dalam sehari?*
- Kepala Produksi : *Ada 8 jam, semuanya 9 jam sama istirahatnya.*
- Peneliti : *Apakah ada target untuk jumlah yang harus dihasilkan dalam per-hari?*
- Kepala Produksi : *Ada, kadang karyawan tidak sampai pada target tersebut, akan tetapi kebanyakan masih muda yang mencapai target.*
- Peneliti : *Berapa ukuran target atau standar yang digunakan?*
- Kepala Produksi : *2000 batang perhari, tapi kalau tidak mencapai target iya tidak apa-apa, soalnya ini menggunakan tenaga kerja bukan menggunakan mesin, berbeda dengan rokok filter, kalau yang memakai mesin bisa mencapai 2000 batang rokok.*

- Peneliti :Apakah juga diperlukan jam lembur, jika tidak mencapai target yang dibutuhkan oleh perusahaan?
- Kepala Produksi :*Iya ada jam lembur, jika permintaan dalam pasar berkurang.*
- Peneliti : Bagaimana dengan sistem gaji yang diberikan kepada tenaga kerja dibagian produksi linting?
- Kepala Produksi : *Terhgantung dari hasil lintingan yang diperoleh. Semakin banyak hasil lintingan yang diperoleh gaji yang diterima juga banyak.*
- Peneliti :Didaerah mana saja pemasaran rokok Gagak Hitam ini sudah tersebar?
- Kepala produksi :*Didaerah Situbondo, Bondowoso, Jember dan Banyuwangi.*



TRANSKRIP WAWANCARA I

(L, umur 37 tahun)

Peneliti : *Assalamualaikum*

Ibu/saudari, maaf mengganggu waktunya, saya dwi mahasiswa Pendidikan ekonomi yang mengadakan penelitian di sisni. Ini dengan ibu/saudari siapa ya?

Responden : *Walaikumsalam, ini dengan L*

Selanjutnya dalam melakukan percakapan ini peneliti menggunakan inisial P dan responden dengan inisial L.

P : kalau boleh tahu, ibu dalam sehari rata-rata menghasilkan berapa linting rokok?

L : *3500 batang kalau lembur, kalau tidak lembur 1500-2000.*

P : Dari hasilnya itu, apa sudah disortir ibu?

L : *Iya itu sudah disortir.*

P : Sudah berapa lama ibu kerja diperusahaan ini?

L : *Sudah mencapai 3 tahun dari 2011 – 2015 sekarang ini.*

P : Apakah ibu setiap hari bisa mencapai target yang ditentukan perusahaan?

L : *Kadang iya, kadang tidak mencapai target.bisa kalau ada jam lembu.*

P : Apa yang membuat hasil lintingan anda banyak?

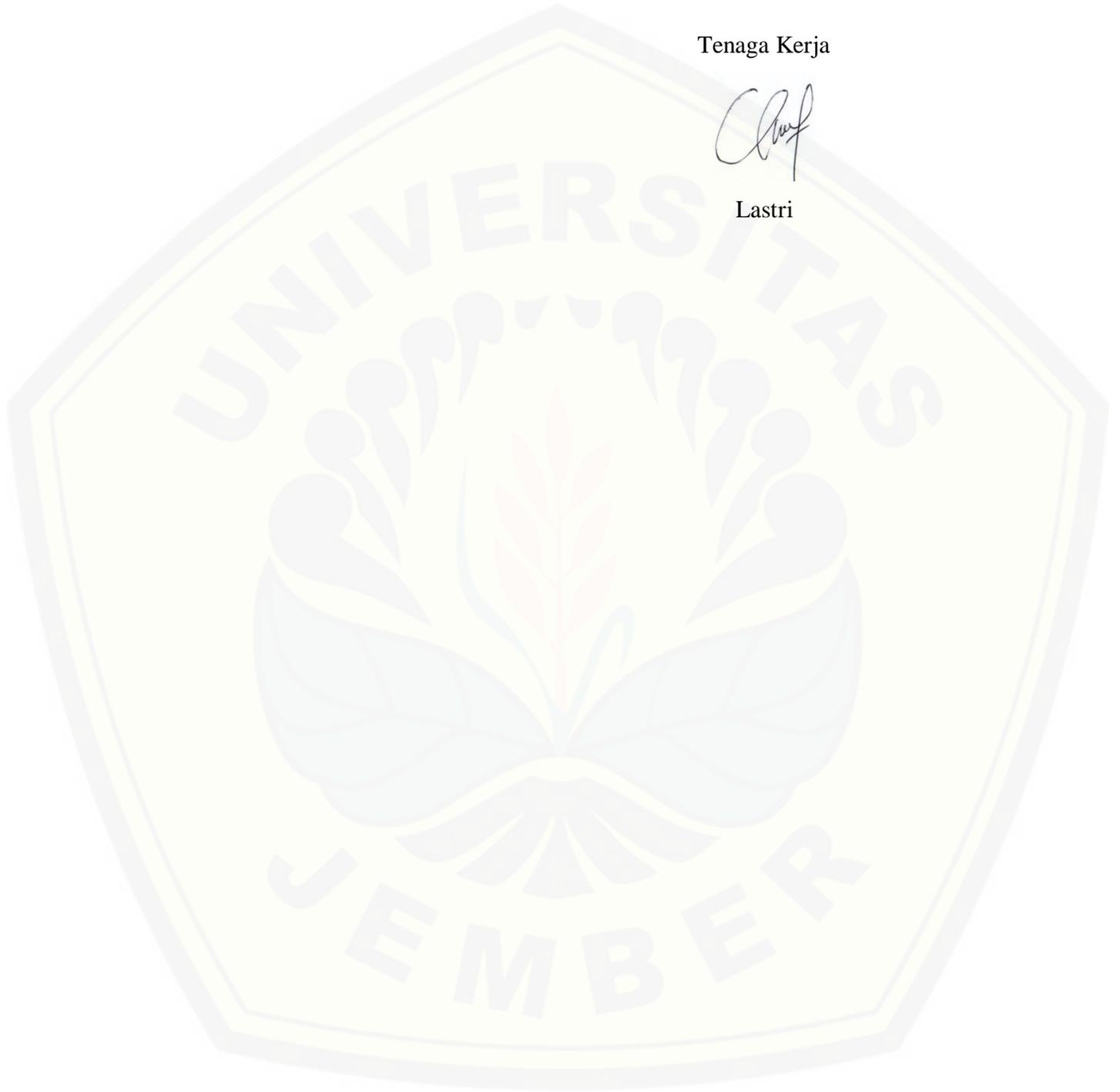
L : *Dulu masih awal disini saya mendapatkan hasil yang sedikit, tapi lama kelamaan hasil lintingan saya semakin meningkat, dan kalau saya lagi kuraang sehat hasil lintingan saya juga sediki.*

P : Iya sudah kalau begitu, terima kasih banyak atas waktunya.

Tenaga Kerja



Lastri



TRANSKRIP WAWANCARA II

(Y, umur 34 tahun)

Peneliti : *Assalamualaikum*

Ibu/saudari, maaf mengganggu waktunya, saya dwi mahasiswa Pendidikan ekonomi yang mengadakan penelitian di sisni. Ini dengan ibu/saudari siapa ya?

Responden : *waalaikumsalam, ini dengan Y*

Selanjutnya dalam melakukan percakapan ini peneliti menggunakan inisial P dan responden dengan inisial Y.

P : Kalau boleh tahu, ibu dalam sehari rata-rata menghasilkan berapa linting rokok?

Y : *3000 batang linting kalau lembur, kalau tidak lembur 2000 batang linting.*

P : Dari hasilnya itu, apa sudah disortir ibu?

Y : *Iya itu sudah disortir.*

P : Sudah berapa lama ibu kerja diperusahaan ini?

Y : *8 tahun dari 2007 – 2015 sekarang ini.*

P : Apakah ibu bisa mencapai target yang ditentukan perusahaan?

Y : *Kadang sampai target, tapi juga tidak mencapai target.*

P : Apa yang membuat hasil lintingan anda banyak?

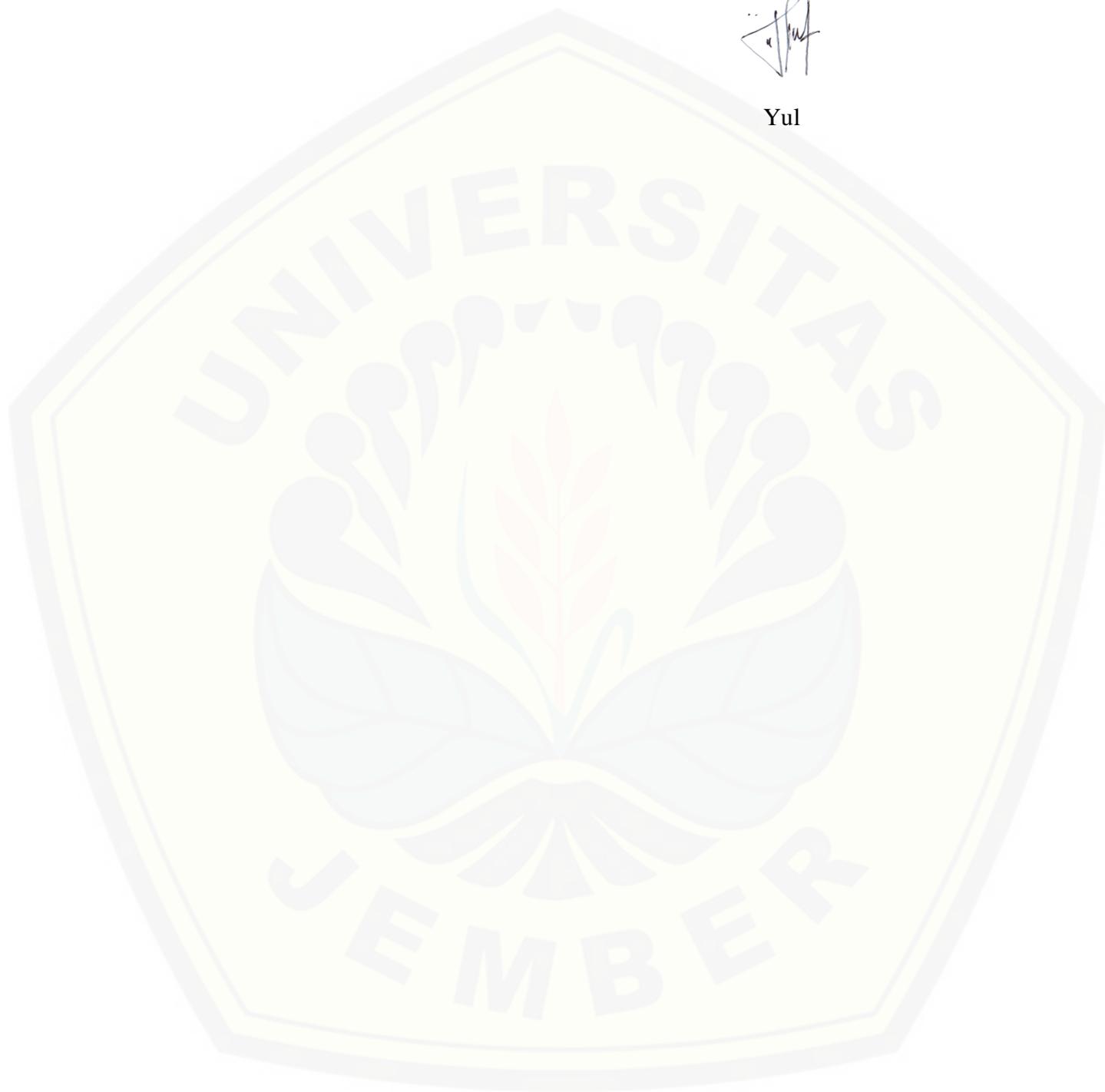
Y : *selama saya kerja disini tambah lama kerja tambah meningkat hasil yang saya dapatkan, dan kalau saya tidak sakit saya juga mendapatkan lebih banyak.bisa juga karena kurang sehat atau tidak.*

P : Iya sudah kalau begitu, terima kasih banyak atas waktunya.

Tenaga Kerja

A handwritten signature in black ink, appearing to be the name 'Yul'.

Yul



TRANSKRIP WAWANCARA III

(I, umur 41 tahun)

Peneliti : *Assalamualaikum*

Ibu/saudari, maaf mengganggu waktunya, saya dwi mahasiswa Pendidikan ekonomi yang mengadakan penelitian di sisni. Ini dengan ibu/saudari siapa ya?

Responden : *waalaikumsalam, ini dengan I*

Selanjutnya dalam melakukan percakapan ini peneliti menggunakan inisial P dan responden dengan inisial I.

P : Kalau boleh tahu, ibu dalam sehari rata-rata menghasilkan berapa linting rokok?

I : *1.000 linting rokok, tapi kadang dari 1.000 linting rokok.*

P : Dari hasilnya itu, apa sudah disortir ibu?

I : *Iya itu sudah disortir.*

P : Sudah berapa lama ibu kerja diperusahaan ini?

I : *4 tahun dari 2010 – 2015 sekarang ini.*

P : Apakah ibu bisa mencapai target yang ditentukan perusahaan?

I : *belum mencapai target.*

P : Apa yang membuat hasil lintingan anda banyak?

I : *kecepatan dalam melinting bisa juga kesehatan karena kalau kurang sehat atau tidak masuk kerja lintingan menjadi sedikit. soalnya kalau lagi kurang sehat saya tidak masuk kerja.*

P : Iya sudah kalau begitu, terima kasih banyak atas waktunya.

Tenaga Kerja

Ike

LAMPIRAN E.

Hasil Produksi Pada Bagian Produksi Linting Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso Per Hari Tahun 2015 Selama 2 minggu dari Tanggal 2 Maret 2015 sampai 14 Maret 2015.

No	Nama	Maret														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	Silawati		1410	1380	-	1422	1455	1501		1500	1497	1500	1485	1520	1502	
2	Sunarseh		1502	1523	1490	1510	1450	1450		1501	1520	1521	-	1510	1458	
3	Yuli		1350	-	1420	1450	1400	1423		1421	1384	1430	1399	1470	1467	
4	Asia		1603	1630	1700	1640	1690	1693		-	1702	1685	1704	-	1710	
5	faisih		1700	1713	1694	1655	1700	1703		1692	1702	1700	1684	1700	1686	
6	Yul		2000	2000	2010	2005	2020	2015		2000	1998	1995	2000	2005	2000	
7	Ernawati		1998	2000	2010	2000	2005	1995		2000	2000	2010	1990	2000	2000	
8	Sumiati		1702	1700	-	1655	1680	1690		-	1682	1684	1680	1700	1702	
9	B. Tohari		1854	1870	1800	1854	1920	1863		1856	-	1850	1880	1795	1840	
10	Sutiani		1503	1480	-	1477	1520	1502		1551	1504	1530	1510	-	1499	
11	B. Igra		1300	1385	1390	1380	1420	-		1390	1400	1480	1450	1480	1430	
12	Sum		2000	2010	2010	1995	1994	2000		2000	2000	1995	2010	1990	2015	
13	Husnul		-	1840	1892	-	1900	1920		1870	1900	1880	1880	1800	1800	
14	Murani		1200	1325	1235	1300	1300	1363		1330	1300	1295	-	1282	1300	
15	B.wafi		1420	-	1370	1390	1385	1400		1410	1370	-	1387	1408	1430	
16	B.feri		1200	1230	1210	1205	-	1300		1289	1300	1280	1300	1292	1284	
17	Suliasih		1530	1520	-	1500	1580	1607		1593	1500	1520	1580	1600	1550	
18	Siti N		1300	1290	1310	1330	1310	1280		-	1305	1760	1300	1300	1210	
19	Holipah		1700	1780	1800	1795	-	1700		1760	1804	1758	1790	-	1800	
20	B. Wakik		1000	1050	1010	1170	1000	1190		-	900	1150	1000	1005		
21	Holip		1503	1400	1500	1520	1480	1499		1487	1500	1490	1500	1505	1540	
22	Lastri		1435	1510	-	1485	1495	1485		1508	1500	-	1515	1504	-	
23	Koarah		1300	1340	1350	1495	1355	1400		1410	1350	1400	1405	1384	1394	
24	Rahman		1410	1400	1430	-	1450	1451		1400	1490	1480	-	1430	1450	

No	Nama	Maret														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
25	Hasiyati		1340	1400	1309	1400	1350	-		1390	1400	1380	1400	1390	1350	
26	Fadilah		1500	1530	1505	1542	-	1570		1547	-	1490	1590	1504	1495	
27	Rika		2000	2010	2000	2004	1995	2010		2000	2005	2000	2010	2000	2020	
28	Rodeh		2000	1990	1890	2010	-	1990		2000	2000	1990	-	1990	2000	
29	B.Ike		900	1005	900	890	900	896		1014	895	-	1100	1000	1153	
30	B.Pri		1307	1349	1410	1365	1340	1350		1300	-	1400	1350	1335	1395	

Kepala Produksi



LAMPIRAN F.

**Tenaga Kerja Bagian Produksi Linting Perusahaan Rokok Gagak Hitam
Bondowoso**

No	Nama	Lama kerja	Jenis kelamin	Umur
1	Silawati	8 tahun	Perempuan	36 tahun
2	Sunarseh	8 tahun	Perempuan	37 tahun
3	Yuli	7 tahun	Perempuan	36 tahun
4	Asia	8 tahun	Perempuan	43 tahun
5	Faiseh	3 tahun	Perempuan	30 tahun
6	Yul	8 tahun	Perempuan	34 tahun
7	Ernawati	8 tahun	Perempuan	32 tahun
8	Sumiati	6 tahun	Perempuan	35 tahun
9	B. Tohari	7 tahun	Perempuan	37 tahun
10	Sutiani	8 tahun	Perempuan	40 tahun
11	B. Igra	5 tahun	Perempuan	40 tahun
12	Sum	8 tahun	Perempuan	37 tahun
13	Husnul	8 tahun	Perempuan	39 tahun
14	Murani	8 tahun	Perempuan	43 tahun
15	B.Wafi	9 tahun	Perempuan	44 tahun
16	B.Feri	4 tahun	Perempuan	42 tahun
17	Suliasih	9 tahun	Perempuan	41 tahun
18	Siti N	7 tahun	Perempuan	37 tahun
19	Holipah	2 tahun	Perempuan	36 tahun
20	B. Wakik	5 tahun	Perempuan	44 tahun
21	Holip	2 tahun	Perempuan	34 tahun
22	Lastri	3 tahun	Perempuan	37 tahun
23	Koarah	2 tahun	Perempuan	35 tahun
24	Rahman	6 bulan	Perempuan	34 tahun
25	Hasiyati	7 tahun	Perempuan	38 tahun
26	Fadilah	7 tahun	Perempuan	39 tahun
27	Rika	5 tahun	Perempuan	30 tahun
28	Rodeh	3 tahun	Perempuan	29 tahun
29	B.Iike	4 tahun	Perempuan	42 tahun
30	B.Pri	6 tahun	Perempuan	40 tahun

LAMPIRAN G.

**Hasil Produktivitas Linting Rokok Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso
Tahun 2015 selama 2 minggu (2 Maret 2015-14 Maret 2015).**

No.	Nama	Hasil Produktivitas	Keterangan
1	Silawati	1.347	Sedang
2	Sunarseh	1.370	Sedang
3	Yuli	1.301	Sedang
4	Asia	1.396	Sedang
5	Faiseh	1.694	Sedang
6	Yul	2.171	Tinggi
7	Ernawati	2.001	Tinggi
8	Sumiati	1.406	Sedang
9	B. Tohari	1.698	Sedang
10	Sutiani	1.256	Sedang
11	B. Igra	1.292	Sedang
12	Sum	2.002	Tinggi
13	Husnul	1.557	Sedang
14	Murani	1.186	Sedang
15	B.Wafi	1.164	Sedang
16	B.Feri	942	Rendah
17	Suliasih	1.423	Sedang
18	Siti N	1.225	Sedang
19	Holipah	1.474	Sedang
20	B. Wakik	873	Rendah
21	Holip	1.367	Sedang
22	Lastri	1.419	Sedang
23	Koarah	1.382	Sedang
24	Rahman	1.199	Sedang
25	Hasiyati	1.259	Sedang
26	Fadilah	1.273	Sedang
27	Rika	2.004	Tinggi
28	Rodeh	1.655	Sedang
29	B.Ike	887	Rendah
30	B.Pri	1.133	Sedang
Total produksi yang dihasilkan		42.356	
Rata-rata produksi		1.412	Sedang

LAMPIRAN H.**Perhitungan Pengukuran Produktivitas Tenaga Kerja $P = \frac{O}{I}$**

1. Silawati

$$P = \frac{1410+1380+1422+1455+1501+1500+1497+1500+1485+1520+1500}{12} = 1.347,5$$

(dibulatkan menjadi 1.347)

2. Sunarseh

$$P = \frac{1502+1523+1490+1510+1450+1450+1501+1520+1521+1510+1458}{12} = 1.369,59$$

(dibulatkan menjadi 1.370)

3. Yuli

$$P = \frac{1350+1420+1450+1400+1423+1421+1384+1430+1399+1470+1467}{12} = 1.301,16$$

(dibulatkan menjadi 1.301)

4. Asia

$$P = \frac{1603+1630+1700+1640+1690+1693+1702+1685+1704+1710}{12} = 1.396,3$$

(dibulatkan menjadi 1.396)

5. Faiseh

$$P = \frac{1700+1713+1694+1655+1700+1703+1692+1702+1700+1684+1700+1686}{12} = 1.694,1$$

(dibulatkan menjadi 1.694)

6. Yul

$$P = \frac{2000+2000+2010+2005+2020+2015+2000+1998+1995+2000+2005+2000}{12} = 2.170,7$$

(dibulatkan menjadi 2.171)

7. Ernawati

$$P = \frac{1998+2000+2010+2000+2005+1995+2000+2000+2010+1990+2000+2000}{12} = 2.000,7$$

(dibulatkan menjadi 2.001)

8. Sumiati

$$P = \frac{1702+1700+1655+1680+1690+1682+1684+1680+1700+1702}{12} = 1.406,25 \text{ (dibulatkan}$$

menjadi 1.406)

9. B. Tohari

$$P = \frac{1854+1870+1800+1854+1920+1863+1856+1850+1880+1795+1840}{12} = 1.698,5$$

(dibulatkan menjadi 1.698)

10. Sutiani

$$P = \frac{1530+1480+1477+1520+1502+1551+1504+1530+1510+1499}{12} = 1.256,3 \text{ (dibulatkan}$$

menjadi 1.256)

11. B. Igra

$$P = \frac{1300+1385+1390+1380+1420+1390+1400+1480+1450+1480+1430}{12} = 1.29208$$

(dibulatkan menjadi 1.292)

12. Sum

$$P = \frac{2000+2010+2010+1995+1994+2000+2000+2000+1995+2010+1990+2015}{12} = 2.001,6$$

(dibulatkan menjadi 2.002)

13. Husnul

$$P = \frac{1840+1892+1900+1920+1870+1900+1880+1880+1800+1800}{12} = 1.556,9 \text{ (dibulatkan}$$

menjadi 1.557)

14. Murani

$$P = \frac{1200+1325+1235+1300+1300+1363+1330+1300+1295+1282+1300}{12} = 1.185,9$$

(dibulatkan menjadi 1.186)

15. B.Wafi

$$P = \frac{1420+1370+1390+1385+1400+1410+1370+1387+1408+1430+1405}{12} = 1.164,16$$

(dibulatkan menjadi 1.164)

16. B.Feri

$$P = \frac{1200+1520+1210+1205+1300+1289+1300+1280+1300+1292+1284}{12} = 942,5$$

(dibulatkan menjadi 942)

17. Suliasih

$$P = \frac{1530+1520+1500+1500+1607+1593+1500+1520+1580+1600+1550}{12} = 1.423,2$$

(dibulatkan menjadi 1.423)

18. Siti N

$$P = \frac{1300+1290+1310+1330+1310+1280+1305+1760+1300+1300+1210}{12} = 1.224,6$$

(dibulatkan menjadi 1.225)

19. Holipah

$$P = \frac{1700+1780+1800+1795+1700+1760+1804+1758+1790+1800}{12} = 1.473,91 \text{ (dibulatkan}$$

menjadi 1.474)

20. B.Wakik

$$P = \frac{1000+1050+1010+1170+1000+1190+900+1150+1000+1005}{12} = 872,91 \text{ (dibulatkan}$$

menjadi 873)

21. Holip

$$P = \frac{1503+1400+1500+1520+1480+1499+1487+1500+1490+1500+1505+1540}{12} = 1.367$$

(dibulatkan menjadi 1.367)

22. Lastri

$$P = \frac{1435+1510+1485+1495+1355+1400+1410+1350+1400+1405+1384+1394}{12} = 1.418,9$$

(dibulatkan menjadi 1.474)

23. Koarah

$$P = \frac{1300+1340+1350+1495+1355+1400+1410+1350+1400+1405+1384+1394}{12} = 1.381,91$$

(dibulatkan menjadi 1.382)

24. Rahman

$$P = \frac{1410+1400+1430+1450+1451+1400+1490+1480+1430+1450}{12} = 1.199,25 \text{ (dibulatkan menjadi 1.199)}$$

25. Hasiayati

$$P = \frac{1340+1400+1309+1400+1350+1390+1400+1380+1400+1380+1350}{12} = 1.259,08 \text{ (dibulatkan menjadi 1.259)}$$

26. Fadilah

$$P = \frac{1500+1530+1505+1542+1570+1547+1490+1590+1504+1495}{12} = 1.272,75 \text{ (dibulatkan menjadi 1.273)}$$

27. Rika

$$P = \frac{2000+2010+2000+2004+1995+2010+2000+2005+2000+2010+2000+2020}{12} = 2.004,5 \text{ (dibulatkan menjadi 2.004)}$$

28. Rodeh

$$P = \frac{2000+1990+1890+2010+1990+2000+2000+1990+1990+2000}{12} = 1.655$$

29. B. Ike

$$P = \frac{900+1005+900+890+900+896+1014+895+1100+1000+1153}{12} = 887,75 \text{ (dibulatkan menjadi 887)}$$

30. B. Pri

$$P = \frac{1349+1410+1365+1340+1350+1300+1400+1350+1355+1395}{12} = 1.132,9 \text{ (dibulatkan menjadi 1.133)}$$

LAMPIRAN I.

Rata-rata hitung (Mean) $\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$

1. Silawati	= 1.347
2. Sunarseh	= 1.370
3. Yuli	= 1.301
4. Asia	= 1.396
5. Faiseh	= 1.694
6. Yul	= 2.171
7. Ernawati	= 2.001
8. Sumiati	= 1.406
9. B. Tohari	= 1.698
10. Sutiani	= 1.256
11. B. Igra	= 1.292
12. Sum	= 2.002
13. Husnul	= 1.557
14. Murani	= 1.186
15. B. Wafi	= 1.164
16. B.Feri	= 942
17. Suliasih	= 1.423
18. Siti N	= 1.225
19. Holipah	= 1.474
20. B. Wakik	= 873
21. Holip	= 1.367
22. Lastri	= 1.419
23. Koarah	= 1.382
24. Rahman	= 1.199

25. Hasiyati = 1.259

26. Fadilah = 1.273

27. Rika = 2.004

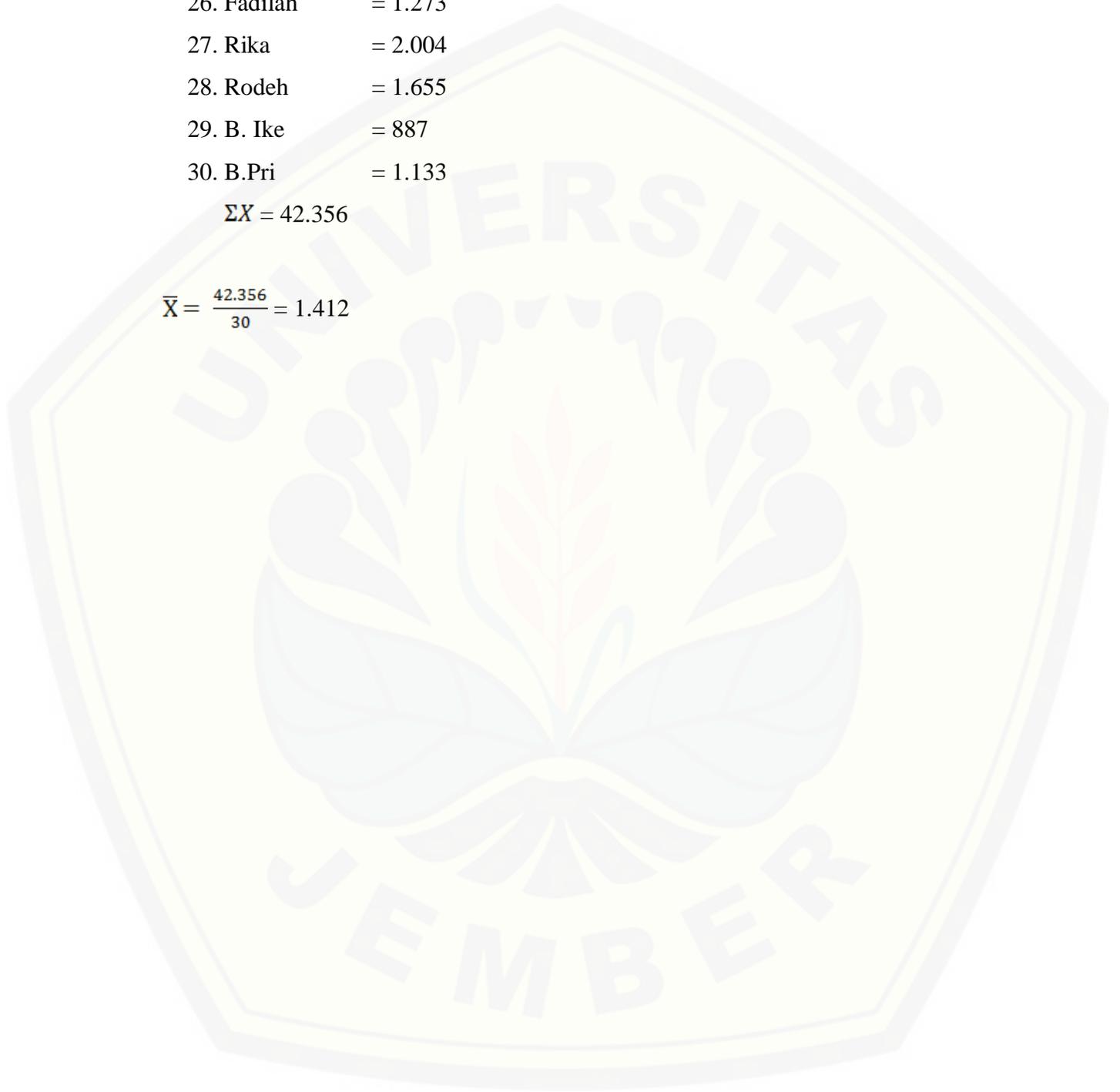
28. Rodeh = 1.655

29. B. Ike = 887

30. B.Pri = 1.133

$$\Sigma X = 42.356$$

$$\bar{X} = \frac{42.356}{30} = 1.412$$



LAMPIRAN J. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988. 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 1282/UN25.1.5/LT/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

27 FEB 2015

Yth. Kepala Perusahaan Rokok Gagak Hitam
Bondowoso

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Dwi Narti Umami
NIM : 110210301049
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkanaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Perusahaan yang Saudara pimpin dengan judul "Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja pada Bagian Produksi Linting di Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso Tahun 2014"

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,
Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP. 19640123 199512 1 001

LAMPIRAN K. Surat Keterangan Penelitian**PR. GAGAK HITAM**

Bondowoso – Jawa Timur

Telp / Fax : (0332) 426643 & E-mail : pr.gagakhitam@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : S.Ket – 0001/PR.GH/2015

Berdasar pada Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dengan nomor surat 8051/UN25.1.5/LT/2015 tertanggal 28 Februari 2015, maka yang bertanda tangan di bawah ini Menerangkan bahwa :

- Nama : **Dwi Narti Umami**
- Nim : 110210301049
- Fakultas / Jurusan : **Keguruan dan Ilmu Ekonomi / Pend. IPS**
- Program Studi : Pendidikan Ekonomi
- Universitas : Universitas Jember

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja pada Produksi Rokok di Pabrik Rokok Gagak Hitam Bondowoso tahun 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bondowoso
Pada Tanggal : 25 Maret 2015

Hormat Kami
Accounting

Siti Holifahatus Sakdiyah, SST

LAMPIRAN L. Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Dwi Narti Umami
 NIM/Angkatan : 110210301049 / 2011
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Pada Bagian Produksi Linting di Perusahaan Rokok Gagak Htiam Bondowoso Tahun 2014
 Pembimbing I : Dra. Retna Ngesti S, M. P

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT.Pembimbing Pembimbing 1
1.	Selasa, 02-12-2014	Judul	<i>[Signature]</i>
2.	Jumat, 09-01-2015	Bab 1	<i>[Signature]</i>
3.	Selasa, 20-01-2015	Bab 1, 2, 3	<i>[Signature]</i>
4.	Selasa, 27-01-2015	Bab 1, 2, 3	<i>[Signature]</i>
5.	Kamis, 29-01-2015	Bab 1, 2, 3	<i>[Signature]</i>
6.	Selasa, 03-02-2015	Bab 1, 2, 3	<i>[Signature]</i> Ace Sunar
7.	Jumat, 13-03-2015	Bab 4 dan 5	<i>[Signature]</i>
8.	Jumat, 28-03-2015	Bab 4 dan 5	<i>[Signature]</i>
9.	Rabu, 01-04-2015	Bab 4 dan 5	<i>[Signature]</i>
10.	Rabu, 08-04-2015	Bab 4 dan 5	<i>[Signature]</i> Ace Ujian
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Dwi Narti Umami
 NIM/Angkatan : 110210301049 / 2011
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Pada Bagian Produksi Linting di Perusahaan Rokok Gagak Htiam Bondowoso Tahun 2014
 Pembimbing II : Drs. Joko Widodo, M.M

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT.Pembimbing
			Pembimbing II
1.	Rabu, 17-12-2014	Judul	
2.	Kamis, 15-01-2015	Bab 1, 2, 3	
3.	Kamis, 21-01-2015	Bab 1, 2, 3	
4.	Selasa, 27-01-2015	Bab 1, 2, 3	
5.	Selasa, 03-02-2015	Bab 1, 2, 3	
6.	Rabu, 04-02-2015	all summary	
7.	Rabu, 18-03-2015	Bab 4 dan 5	
8.	Jumat, 20-03-2015	Bab 4 dan 5	
9.	Jumat, 10-09-2015	all summary	
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

LAMPIRAN M.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Papan Ijin Usaha Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso



Gambar 2. Tempat Produksi linting rokok Perusahaan Rokok Gagak Hitam Bondowoso



Gambar 3. Wawancara dengan Bapak Samsuri (Manajer HRD)



Gambar 4. Wawancara dengan Bapak Samsul (Kepala Produksi)



Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Elmi (Admin Produksi)



Gambar 6. Wawancara dengan Ibu (karyawan Bagian Produksi)



Gambar 7. Lonting rokok yang sudah siap untuk disortir



Gambar 8. Cetakan lonting rokok gagak hitam



Gambar 9. Para tenaga kerja saat melinting rokok

LAMPIRAN N.**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

1. Nama : Dwi Narti Umami
2. Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 02 Juli 1992
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Sulus
 - b. Ibu : Latifah
6. Alamat Asal : Desa Wringin RT 03/RW 11
Wringin-Bondowoso

B. Pendidikan

No	Nama sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1	SDN Negeri Wringin 05	Wringin, Bondowoso	2004
2	MTs. Nurus Syam	Wringin, Bondowoso	2007
3	MA. Zainul Bahar	Wringin, Bondowoso	2010